

**ANALISIS PENDAPATAN PAJAK PENERANGAN JALAN DAN
REKLAME DITINJAU DARI PERBANDINGAN TAHUN KE TAHUN
SERTA PREDIKSINYA**

**Studi Kasus di Pemerintah Kabupaten Klaten
Tahun 2005-2009**

Skripsi

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

Paulina Ni Kadek Verdela Christanti

NIM : 06 2114 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA**

2011

**ANALISIS PENDAPATAN PAJAK PENERANGAN JALAN DAN
REKLAME DITINJAU DARI PERBANDINGAN TAHUN KE TAHUN
SERTA PREDIKSINYA**

**Studi Kasus di Pemerintah Kabupaten Klaten
Tahun 2005-2009**

Skripsi

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Program Studi Akuntansi**



Oleh :

Paulina Ni Kadek Verdela Christanti

NIM : 06 2114 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA
2011**

Skripsi

**ANALISIS PENDAPATAN PAJAK PENERANGAN JALAN DAN REKLAME
DITINJAU DARI PERBANDINGAN TAHUN KE TAHUN SERTA
PREDIKSINYA**

**Studi Kasus di Pemerintah Kabupaten Klaten
Tahun 2005-2009**

Oleh :

Paulina Ni Kadek Verdela Christanti

NIM : 062114002

Telah Disetujui Oleh:



Dosen Pembimbing

Firma Sulistiyowati, SE., M.Si, QIA

Tanggal: 20 Desember 2010

Skripsi

**ANALISIS PENDAPATAN PAJAK PENERANGAN JALAN DAN REKLAME
DITINJAU DARI PERBANDINGAN TAHUN KE TAHUN SERTA
PREDIKSINYA**

**Studi Kasus di Pemerintah Kabupaten Klaten
Tahun 2005-2009**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Paulina Ni Kadek Verdela Christanti
NIM: 062114002

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Pada tanggal 24 Februari 2011
dan dinyatakan memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji

Nama Lengkap

Ketua : Dra. YFM. Gien Agustinawansari, M.M., Akt

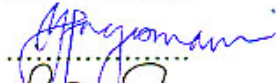
Sekretaris : Lisia Apriani, S.E., M.Si., Akt., QIA

Anggota : Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA

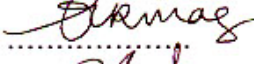
Anggota : A. Diksa Kuntara, S.E., M.P.A., QIA

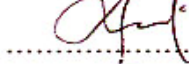
Anggota : Josephine Wuri, S.E., M.Si

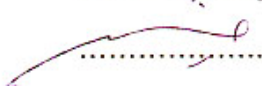
Tanda Tangan


.....


.....


.....


.....


.....

Yogyakarta, 28 Februari 2011

Fakultas Ekonomi

Universitas Sanata Dharma

Dekan




Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Percayalah Kepada Tuhan dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri. Akuilah Dia dalam segala lakumu, maka Ia akan meluruskan jalanmu

(Amsal 3:5-6)

Janganlah hendaknya kau kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.

(Filipi 4:6)

Tuhan dekat kepada setiap orang yang berseru KepadaNya, pada setiap orang yang berseru Kepadanya dalam kesetian. Ia melakukan kehendak orang-orang yang takut akan Dia, mendengar teriak mereka minta tolong dan menyelamatkan mereka.

(Mazmur 145:18-19)

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria

Bapak dan Ibuku terkasih

Kakakku tersayang : Bli Verdi

Sahabat-sahabatku tercinta



UNIVERSITAS SANATA DHARMA
FAKULTAS EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI – PROGRAM STUDI AKUNTANSI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya menyatakan bahwa Skripsi dengan judul
Analisis Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Dan Reklame Ditinjau Dari
Perbandingan Tahun Ke Tahun Serta Prediksinya, Studi Kasus di Pemerintah
Kabupaten Klaten

(Studi Kasus di Pemerintah Kabupaten Klaten
Tahun 2005-2009)

Dan dimajukan untuk diuji pada tanggal 24 Februari 2011 adalah hasil karya saya.

Dengan ini saya menyampaikan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin, atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pikiran dari penulis lain yang saya aku seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya ternyata melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Yogyakarta, 20 Desember 2011

Yang membuat pernyataan,

Paulina Ni Kadek Verdela Christanti

ABSTRAK

ANALISIS PENDAPATAN PAJAK PENERANGAN JALAN DAN REKLAME DITINJAU DARI PERBANDINGAN TAHUN KE TAHUN SERTA PREDIKSINYA

**Studi Kasus di Pemerintah Kabupaten Klaten
Tahun 2005-2009**

Paulina Ni Kadek Verdela Christanti

NIM: 06 2114 002

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2010

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Untuk mengetahui perbandingan pendapatan Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Reklame dari tahun ke tahun dimulai dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009, (2) Untuk mengetahui prediksi pendapatan Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Reklame untuk tahun 2010 sampai dengan tahun 2014

Jenis penelitian adalah studi kasus. Data yang diperoleh dengan melakukan wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah angka indeks berantai dan analisis Trend Metode Kuadrat Terkecil (*Least Square Method*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Perbandingan pendapatan pajak penerangan jalan dari tahun ke tahun angka indeks berantai menunjukkan, tahun 2005 sebesar 100%; pada tahun 2006 sebesar 135,51%; tahun 2007 sebesar 106,14%; tahun 2008 sebesar 121,35%; dan tahun 2009 sebesar 103,51% sedangkan untuk perbandingan pendapatan pajak reklame dari tahun ke tahun angka indeks berantai menunjukkan, tahun 2005 sebesar 100%; tahun 2006 sebesar 102,67%; tahun 2007 sebesar 162,60%; tahun 2008 sebesar 93,55%; dan tahun 2009 sebesar 126,57%. (2) Prediksi pendapatan pajak penerangan jalan Kabupaten Klaten untuk tahun 2010-2014 menunjukkan adanya peningkatan. Untuk tahun 2010 diprediksikan sebesar Rp 17.552.560.249,00. Untuk tahun 2011 sebesar Rp 19.251.374.031,00. Untuk tahun 2012 sebesar Rp 20.950.187.813,00. Untuk tahun 2013 sebesar Rp 22.649.001.595 dan untuk tahun 2014 diprediksikan sebesar Rp 24.347.815.377,00. Sedangkan untuk prediksi pendapatan pajak reklame Kabupaten Klaten untuk tahun 2010-2014 menunjukkan adanya peningkatan juga. tahun 2010 diprediksikan sebesar Rp 1.579.464.303,00. Pada tahun 2011 sebesar Rp 1.758.651.924. Pada tahun 2012 sebesar Rp 1.937.839.546,00. Pada tahun 2013 sebesar Rp 2.117.027.167,00 dan pada tahun 2014 diprediksikan sebesar Rp 2.296.214.788,00.

ABSTRACT

An Analysis Of Street Illumination And Advertisement Tax Revenue Observed From Yearly Comparison And Its Prediction

A Case study at Klaten regency government in 2005-2009

Paulina Ni Kadek Verdela Christanti

NIM: 06 2114 002

Sanata Dharma University

Yogyakarta 2010

The purposes of this study were (1) to find out the comparison of street illumination and advertisement tax revenue over the years starting from 2005 up to 2009, (2) to find out the prediction of street illumination and advertisement tax for 2010 up to 2014.

The type this study was a case study. The data were obtained by conducting interview and documentation. The data analysis techniques used were chain index number and Least Square Method Trend.

The result of this study indicated that (1) the comparison of street illumination tax revenue over the years using chain index number indicated: in 2005 was 100%; in 2006 was 135,51%; in 2007 was 106,14%; in 2008 was 121,35%; and in 2009 was 103,51%; whereas for the comparison of advertisement tax revenue over the years using chain index number indicated: in 2005 was 100%; in 2006 was 102,67%; in 2007 was 162,60%; in 2008 was 93,55%; and in 2009 was 126,57%. (2) The prediction of street illumination tax revenue in Klaten regency in 2010-2014 indicated an increase. For 2011, it was predicted Rp.19.251.374.031,00. For 2013, it was predicted Rp.17.552.560.249,00 and for 2014, it was predicted Rp. 24.347.815.377,00. In addition, for the prediction of advertisement tax revenue in Klaten regency for 2010-2014 also indicated an increase. In 2010, it was predicted Rp.1.579.464.303,00. In 2011, it was predicted Rp. 1.758.651.924. In 2012, it was predicted Rp. 1.937.839.546,00. In 2013, it was predicted Rp. 2.117.027.167,00 and in 2014 was predicted Rp. 2.296.214.888,00.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertandatangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma:

Nama : Paulina Ni Kadek Verdela Christanti

Nomor Induk Mahasiswa : 062114002

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Dan Reklame Ditinjau Dari Perbandingan Tahun Ke Tahun Serta Prediksinya, Studi Kasus di Pemerintah Kabupaten Klaten (Studi Kasus di Pemerintah Kabupaten Klaten Tahun 2005-2009)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal: 22 Maret 2011

Yang menyatakan,



(Paulina Ni Kadek Verdela Christanti)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah melimpahkan kasih dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul "Analisis Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Dan Reklame Ditinjau Dari Perbandingan Tahun Ke Tahun Serta Prediksinya". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.

Penulis sadar bahwa terselesaikannya penulisan skripsi ini berkat bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini dengan kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. P. Wiryono Priyotamtama, S.J., selaku Rektor Universitas Sanata Dharma.
2. Drs. YP. Supardiyono, M.Si., Akt., QIA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
3. Drs. Yusef Widya Karsana, M.Si., Akt., QIA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma.
4. Firma Sulistiyowati, S.E., M.Si., QIA, selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, masukan, dan saran dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis.
6. Bapak dan Ibu pegawai Bidang Pendapatan Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Klaten yang telah memberikan ijin dan membantu dalam mencari data.
7. Kedua Orang Tuaku yang telah membesarkanku dan selalu memberikan nasehat, masukan, doa, serta dukungan dan kasih sayang yang berlimpah sehingga penulis selalu termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakakku tersayang Bli Verdi terimakasih atas dukungan serta semangat yang diberikan, sehingga penulis tetap semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Agustinus Wibowo Amithuhu, yang telah memberikan semangat dan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
10. Keluarga besarku terimakasih atas doa dan dukungannya.
11. Teman-teman Akuntansi angkatan 2006 dan teman-teman MPT yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu saya ucapkan terimakasih.
12. Sahabat-sahabatku tersayang, Famella, Eka, Inge, vero, Rere, Wulan, Vivi, Padam, Chika, Buek, May, Eni terimakasih atas kebersamaan selama ini, kalian selalu menemani serta memberikan semangat dan dukungan. Sukses selalu untuk kita semua.
13. Teman-teman kos *Greenland* terimakasih atas kebersamaan serta dukungannya selama ini.

14. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, hal ini dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengalaman penulis, oleh karena itu penulis menerima segala kritik, saran, dan masukan yang membangun atas skripsi ini, untuk tujuan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Penulis berharap skripsi yang jauh dari sempurna ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 20 Desember 2010

Penulis,

A handwritten signature in dark ink, appearing to read 'Verdela Christanti', with a stylized flourish at the end.

Paulina Ni Kadek Verdela Christanti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT.....	vii
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Sistematika penulisan	5
II. LANDASAN TEORI	7
A. Pajak	7
1. Pengertian Pajak	7

2. Fungsi Pajak	8
3. Syarat Pemungutan Pajak	8
4. Pengelompokan Pajak	10
5. Asas Pemungutan Pajak	10
B. Pajak Daerah	11
1. Pengertian Pajak Daerah	11
2. Jenis Pajak Daerah	12
3. Tolak Ukur Penilaian Suatu Pajak Daerah	14
C. Pajak Penerangan Jalan	16
1. Pengertian Pajak Penerangan Jalan	16
2. Objek Pajak Penerangan Jalan	16
3. Subjek Pajak Penerangan Jalan	16
4. Dasar Pengenaan Pajak Penerangan Jalan	16
5. Tarif Pajak	17
D. Pajak Reklame	18
1. Pengertian Pajak Reklame	18
2. Objek Pajak Reklame	18
3. Subjek Pajak Reklame	22
4. Dasar Pengenaan Pajak Reklame	22
5. Keterangan Nilai Jual	23
6. Keterangan Nilai Strategis	23
E. Angka Indeks Berantai	25
1. Pengertian Angka Indeks Berantai	25

2. Keuntungan Angka Indeks Berantai	26
3. Kelemahan Angka Indeks Berantai	26
F. Analisis Tren Metode Kuadrat Terkecil	27
1. Pengertian Tren	27
2. Rumus Garis Tren	27
III. METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Subjek dan Objek Penelitian	28
1. Subjek Penelitian	28
2. Objek Penelitian	28
D. Data yang Diperlukan	29
E. Teknik Pengumpulan Data	29
1. Wawancara	29
2. Dokumentasi	29
F. Teknik Analisis Data	30
1. Permasalahan Pertama	30
2. Permasalahan Kedua	30
IV. GAMBARAN UMUM KABUPATEN KLATEN	32
A. Sejarah Berdirinya Kabupaten Klatenl	32
B. Kondisi Fisik	32
1. Letak dan Luas Wilayah	32
2. Topografi	33

C. Pemerintahan	35
D. Penduduk.....	36
E. Tenaga Kerja.....	38
F. Sosial	38
G. Pertanian	40
V. ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Data	41
B. Perbandingan Pendapatan Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Reklame	
Dari Tahun Ke Tahun	44
C. Prediksi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Reklame	
Kabupaten Klaten untuk Tahun Anggaran 2010-2014	50
VI. PENUTUP	60
A. Kesimpulan	60
B. Keterbatasan Penelitian	62
C. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Nilai Jual Objek Pajak Reklame	25
Tabel 4.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Kabupaten Klaten	37
Tabel 5.1 Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten ..	42
Tabel 5.2 Target dan Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2005-2009	43
Tabel 5.3 Target dan Pendapatan Pajak Reklame Kabupaten Klaten Tahun 2005 sampai dengan 2009	43
Tabel 5.4 Angka Indeks Berantai untuk Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2005-2009	46
Tabel 5.5 Angka Indeks Berantai untuk Pendapatan Pajak Reklame Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2005-2009.....	49
Tabel 5.6 Perhitungan Trend Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2005-2009	50
Tabel 5.7 Jarak Tahun yang akan Diprediksi untuk Pajak Penerangan Jalan...	52
Tabel 5.8 Hasil Perhitungan Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2010-2014	54
Tabel 5.9 Perhitungan Trend Pendapatan Pajak Reklame Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2005-2009	55
Tabel 5.10 Hasil Perhitungan Pendapatan Pajak Reklame Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2010-2014	58

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 5.1 Prediksi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2010-2014.....	55
Gambar 5.2 Prediksi Pendapatan Pajak Reklame Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2010-2014.....	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan dalam suatu daerah tidak terlepas dari sumber-sumber pendapatan daerah yang digunakan untuk membiayai pembangunan di daerah tersebut. Pembangunan diarahkan untuk memacu pemerataan pembangunan dan hasil-hasilnya dalam meningkatkan potensi daerah secara optimal dan terpadu. Pembangunan yang berhasil dirasakan oleh rakyat sebagai perbaikan tingkat taraf hidup pada segenap golongan masyarakat akan meningkatkan kesadaran mereka akan arti penting pembangunan dan mendorong masyarakat berperan aktif dalam pembangunan

Pajak merupakan sumber pendapatan daerah agar daerah dapat melaksanakan otonominya, yaitu mampu mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri. Penerimaan pajak dalam suatu daerah menjadi hal penting karena dari pajak tersebut dapat digunakan untuk meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat. Pajak juga merupakan salah satu penerimaan negara yang sangat penting artinya bagi pelaksanaan peningkatan pembangunan nasional.

Pemerintah daerah dalam melakukan pembangunan dan membiayai penyelenggaraan pemerintah selain mendapat bantuan dari pusat, harus juga menggali sumber dana dari daerah. Dalam rangka pemberian otonomi yang lebih luas kepada daerah terutama di bidang keuangan, daerah diberi

wewenang untuk menggali sumber dana yang ada sesuai dengan potensi dan keadaan daerah masing-masing, sehingga nantinya dapat meningkatkan pendapatan asli daerah sendiri untuk membiayai rumah tangganya sendiri.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sumber Pendapatan Daerah terdiri dari:

1. Pendapatan Asli Daerah Sendiri, terdiri dari:
 - a. Hasil pajak daerah.
 - b. Hasil retribusi daerah.
 - c. Hasil perusahaan milik daerah dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan.
 - d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.
2. Dana Perimbangan, terdiri dari:
 - a. Bagian daerah dari penerimaan pajak bumi dan bangunan, bea perolehan hak atas tanah dan bangunan.
 - b. Penerimaan dari sumber daya alam.
 - c. Dana alokasi umum.
 - d. Dana alokasi khusus.
3. Pinjaman Daerah
4. Lain-lain pendapatan daerah yang sah.

Kabupaten Klaten merupakan wilayah yang terletak di Propinsi Jawa Tengah yang memiliki letak yang strategis dan tingkat pertumbuhan penduduk yang pesat dari tahun ke tahun. Dalam rangka mengoptimalkan pendapatan asli daerah, Kabupaten Klaten juga menjadikan sektor Pajak

Daerah sebagai salah satu sumber keuangan yang dapat diandalkan. Mengingat pajak daerah merupakan salah satu dari sumber pendapatan daerah yang dapat memberikan sumbangan yang cukup besar bagi daerah Kabupaten Klaten itu sendiri. Hasil penerimaan pajak daerah dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 ini 82% berasal dari pajak penerangan jalan, 7% dari pajak. Ada beberapa pajak daerah yang ada di Kabupaten Klaten, dua diantaranya yaitu pajak penerangan jalan dan pajak reklame sebagai penyumbang Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten. Semakin Banyaknya penggunaan tenaga listrik yang dikenakan kepada setiap pengguna tenaga listrik dari PLN dapat menambah pendapatan asli daerah Kabupaten Klaten. Hal ini dapat dilihat bahwa pajak penerangan jalan merupakan penyumbang terbesar dalam menambah pendapatan asli daerah Kabupaten Klaten. Banyaknya pemasangan reklame yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan hukum yang menyelenggarakan reklame untuk dan atas namanya sendiri juga menambah pendapatan asli daerah atas pemasangan reklame tersebut.

Penerimaan pajak dalam suatu daerah menjadi hal penting, maka kita perlu mengetahui bagaimana perbandingannya dari tahun ke tahun serta prediksinya kedepan. Oleh karena itu penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui perbandingan pendapatan pajak daerah dari tahun ke tahun yang meliputi pajak penerangan jalan dan pajak reklame serta prediksinya selama beberapa tahun mendatang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar Belakang masalah di atas penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perbandingan pendapatan Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Reklame dari tahun ke tahun dimulai dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 ?
2. Bagaimana prediksi pendapatan Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Reklame untuk tahun 2010 sampai dengan tahun 2014?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui perbandingan pendapatan Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Reklame dari tahun ke tahun dimulai dari tahun 2005 sampai dengan tahun 2009
2. Untuk mengetahui prediksi pendapatan Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Reklame untuk tahun 2010 sampai dengan tahun 2014

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pemerintah Daerah
Memberikan sumbangan pemikiran bagi Pemerintah Kabupaten Klaten dalam mengambil kebijaksanaan dalam usahanya untuk meningkatkan

Pendapatan Asli Daerah guna membiayai pembangunan daerah khususnya penerimaan yang berasal dari pajak daerah.

2. Bagi Universitas

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai tambahan bahan bacaan dan pengetahuan serta masukan bagi pihak-pihak yang berminat terhadap topik pajak daerah.

3. Bagi Penulis

Penelitian ini merupakan sarana untuk menerapkan teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan objek yang sesungguhnya.

E. Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan

Bab ini diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Bab ini diuraikan tentang teori-teori yang mendukung dan dipergunakan sebagai dasar dalam pengolahan data yang diperoleh dari pemerintah daerah.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini mengemukakan jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, data-data yang akan

dicari selama penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis.

Bab IV Gambaran Umum Kabupaten Klaten

Bab ini berisi tentang deskripsi wilayah Kabupaten Klaten, keadaan penduduk, kondisi perekonomian, agama, dan sosial kultur pemerintahan.

Bab V Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini membahas analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan di Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten dengan metode dan teknik sebagaimana telah diuraikan dalam metode penelitian.

Bab VI Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari seluruh proses pembahasan dan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang diharapkan dapat berguna bagi pihak Pemerintah Daerah Kabupaten Klaten.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pajak

1. Pengertian Pajak

Pengertian pajak menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2007

Pajak adalah :

Kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

Menurut Prof. Dr. Rochmat Soemitro, SH,(Zain, 2005 : 11) Pajak adalah:

Iuran kepada kas negara berdasarkan undang-undang (yang dapat dipaksakan) dengan tiada mendapat jasa timbal (kontraprestasi) yang langsung dapat ditunjukkan dan yang digunakan untuk membayar pengeluaran umum.

Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa pajak mempunyai unsur-unsur :

a Iuran kepada rakyat kepada negara

Yang berhak memungut pajak hanyalah negara. Iuran tersebut berupa uang (bukan barang).

b Berdasarkan Undang-Undang dan peraturan

Pajak dipungut berdasarkan atau dengan kekuatan undang-undang serta aturan pelaksanaannya.

- c Tanpa jasa timbal atau kontraprestasi dari negara yang secara langsung dapat ditunjuk. Dalam pembayaran pajak tidak dapat ditunjukkan adanya kontraprestasi individual oleh pemerintah.
- d Digunakan untuk membiayai rumah tangga negara, yakni pengeluaran-pengeluaran yang bermanfaat bagi masyarakat luas.

2. Fungsi Pajak

Berdasarkan fungsinya pajak dibedakan atas (Mardiasmo, 2008: 1):

a. Fungsi Budgetair

Pajak sebagai sumber dana bagi pemerintah untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.

b. Fungsi mengatur (*regulerend*)

Pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi.

Berdasarkan kedua jenis fungsi pajak tersebut di atas, dapat dipahami bahwa fungsi budgetair pajak dikaitkan dengan anggaran pendapatan dan belanja negara umumnya dan anggaran pendapatan dan belanja daerah sebanyak-banyaknya dalam rangka membiayai pengeluaran rutin dan pembangunan pemerintah pusat/daerah.

3. Syarat Pemungutan Pajak

Pemungutan pajak hendaknya dilakukan secara proporsional agar tidak menimbulkan hambatan atau perlawanan dalam pemungutan, maka pemungutan pajak harus memenuhi syarat sebagai berikut (Mardiasmo, 2008: 2):

a. Pemungutan pajak harus adil (Syarat Keadilan)

Sesuai dengan tujuan hukum, yakni mencapai keadilan, undang-undang dan pelaksanaan pemungutan harus adil. Adil dalam perundang-undangan diantaranya mengenakan pajak secara umum dan merata, serta disesuaikan dengan kemampuan masing-masing. Sedang adil dalam pelaksanaannya yakni dengan memberikan hak bagi wajib pajak untuk mengajukan keberatan, penundaan dalam pembayaran dan mengajukan banding kepada Majelis Pertimbangan pajak.

b. Pemungutan pajak harus berdasarkan undang-undang (Syarat Yuridis)

Pemungutan pajak harus berdasarkan pada undang-undang. Hal ini memberikan jaminan hukum untuk menyatakan keadilan, baik bagi negara maupun warganya.

c. Tidak mengganggu perekonomian (Syarat Ekonomis)

Pemungutan pajak tidak boleh mengganggu kelancaran kegiatan produksi maupun perdagangan, sehingga tidak menimbulkan kelesuan perekonomian masyarakat.

d. Pemungutan pajak harus efisien (Syarat Finansial)

Sesuai fungsi budgetair, biaya pemungutan pajak harus dapat ditekan sehingga lebih rendah dari hasil pemungutannya.

e. Sistem pemungutan pajak harus sederhana

Sistem pemungutan yang sederhana akan memudahkan dan mendorong masyarakat dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Syarat ini telah dipenuhi oleh undang-undang perpajakan yang baru.

4. Pengelompokan Pajak

Pajak dapat dikelompokkan ke dalam tiga kelompok yaitu (Mardiasmo, 2008: 5):

a. Menurut Golongannya

- 1) Pajak langsung, yaitu pajak yang harus dipikul sendiri oleh wajib pajak dan tidak dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain.
- 2) Pajak tidak langsung, yaitu pajak yang pada akhirnya dapat dibebankan atau dilimpahkan kepada orang lain.

b. Menurut Sifatnya

- 1) Pajak subjektif, yaitu pajak yang berpangkal atau berdasarkan pada subjeknya, dalam arti memperhatikan keadaan diri wajib pajak.
- 2) Pajak objektif, yaitu pajak yang berpangkal pada objeknya, tanpa memperhatikan keadaan diri wajib pajak.

c. Menurut Lembaga Pemungutnya

- 1) Pajak pusat, yaitu pajak yang dipungut oleh pemerintah pusat dan digunakan untuk membiayai rumah tangga negara.
- 2) Pajak daerah, yaitu pajak yang dipungut oleh Pemerintah Daerah dan digunakan untuk membiayai rumah tangga daerah.

5. Asas Pemungutan Pajak

Asas pemungutan pajak adalah (Mardiasmo, 2008: 7):

a. Asas domisili (asas tempat tinggal)

Negara berhak mengenakan pajak atas seluruh penghasilan Wajib Pajak yang bertempat tinggal di wilayahnya, baik penghasilan yang berasal dari dalam maupun dari luar negeri. Asas ini berlaku untuk Wajib Pajak dalam negeri.

b. Asas sumber

Negara berhak mengenakan pajak atas penghasilan yang bersumber di wilayah tanpa memperhatikan tempat tinggal Wajib Pajak.

c. Asas kebangsaan

Pengenaan pajak dihubungkan dengan kebangsaan suatu negara.

B. Pajak Daerah

1. Pengertian Pajak Daerah

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004, pajak daerah, yang selanjutnya disebut pajak adalah iuran wajib yang dilakukan oleh orang pribadi atau badan kepala daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah.

2. Jenis Pajak Daerah

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 dimana Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang pajak daerah dan retribusi daerah, jenis pajak yang dikelola oleh pemerintah daerah tingkat I (propinsi) terdiri dari:

- a. Pajak Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air;
- b. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor dan Kendaraan di Atas Air;
- c. Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor;
- d. Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Bawah Tanah dan Air Permukaan.

Sedangkan untuk daerah tingkat II (kabupaten/kota) terdiri dari:

- a. Pajak Hotel

Pajak hotel adalah pajak atas pelayanan hotel. Hotel adalah bagian yang khusus disediakan bagi orang untuk dapat menginap/istirahat, memperoleh pelayanan dan/atau fasilitas lainnya yang menyatu, dikelola dan dimiliki oleh pihak yang sama, kecuali untuk pertokoan dan perkantoran.

- b. Pajak Restoran

Pajak restoran adalah pajak atas pelayanan restoran. Restoran adalah tempat menyantap makanan dan/atau minuman yang disediakan dengan dipungut bayaran, tidak termasuk usaha boga atau catering.

c. Pajak Hiburan

Pajak hiburan adalah pajak atas penyelenggaraan hiburan. Hiburan adalah semua jenis pertunjukan, permainan, permainan ketangkasan, dan/atau keramaian dengan nama dan bentuk apapun, yang ditonton atau dinikmati oleh setiap orang dengan dipungut bayaran, tidak termasuk penggunaan fasilitas olahraga.

d. Pajak Reklame

Pajak reklame adalah pajak atas penyelenggaraan reklame. Reklame adalah benda, alat, perbuatan atau media yang menurut bentuk dan corak ragamnya untuk tujuan komersial, dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan dan memuji suatu barang, jasa, atau orang yang ditempatkan atau dapat dilihat, dibaca dan/atau didengar dari satu tempat oleh umum kecuali yang dilakukan oleh pemerintah.

e. Pajak Penerangan Jalan

Pajak penerangan jalan adalah pajak atas penggunaan tenaga listrik, dengan ketentuan bahwa di wilayah daerah tersebut tersedia penerangan jalan, yang rekeningnya dibayarkan oleh Pemerintah Daerah.

f. Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C

Pajak pengambilan dan pengelolaan bahan galian golongan C adalah pajak atas kegiatan pengambilan bahan galian Golongan C sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

g. Pajak Parkir

Pajak parkir adalah pajak yang dikenakan atas penyelenggaraan tempat parkir di luar badan jalan oleh orang pribadi atau badan, baik yang disediakan berkaitan dengan pokok usaha maupun yang disediakan sebagai suatu usaha, termasuk penyediaan tempat penitipan kendaraan bermotor dan garasi kendaraan bermotor yang memungut biaya.

3. Tolak Ukur Penilaian Suatu Pajak Daerah

Untuk menilai berbagai pajak daerah yang ada sekarang ini dapat menggunakan berbagai ukuran, yaitu :

a. Hasil (*Yield*)

Memadai tidaknya hasil suatu pajak dalam kaitannya dengan berbagai layanan yang dibiayainya, stabilitas dan elastisitas hasil pajak terhadap inflasi, pertumbuhan penduduk juga perbandingan hasil pajak dengan biaya pemungutan.

b. Keadilan (*equity*)

Dasar pajak dan kewajiban membayar harus jelas dan tidak sewenang-wenang. Pajak bersangkutan harus adil dan secara horizontal, artinya beban pajak haruslah sama antar berbagai kelompok yang berbeda tetapi dengan kedudukan ekonomi yang sama. Kemudian harus adil secara vertikal, artinya kelompok yang memiliki sumber daya ekonomi yang lebih besar memberikan sumbangan yang lebih besar daripada kelompok yang lebih banyak memiliki sumber daya ekonomi. Pajak harus adil dari tempat ke tempat dalam arti hendaknya tidak ada

perbedaan-perbedaan besar dan sewenang-wenang dalam beban pajak dari daerah ke daerah lain, kecuali jika perbedaan ini mencerminkan perbedaan dalam cara menyediakan layanan masyarakat.

c. Daya Guna Ekonomi (*Economic Efficiency*)

Pajak hendaknya mendorong penggunaan sumber daya secara berdaya guna dalam kehidupan ekonomi, mencegah jangan sampai dilihat konsumen dan pilihan produsen menjadi salah arah atau orang menjadi segan bekerja atau menabung dan memperkecil "beban lebih" dari pajak.

d. Kemampuan Melaksanakan (*Ability to Implement*)

Suatu pajak haruslah dapat dilaksanakan, dari sudut kemauan politik dan kemauan tata usaha

e. Kecocokan Sebagai Sumber Penerimaan Daerah (*Suitability as a Revenue Source*)

Dalam hal ini berarti, harus jelas kepada daerah mana suatu pajak haruslah dibayarkan dan tempat pemungutan pajak sedapat mungkin sama dengan tempat akhir beban pajak, pajak tidak mudah dihindari dengan cara memindahkan objek pajak dari suatu daerah ke daerah lain. Pajak daerah hendaknya jangan mempertajam perbedaan antara daerah dari segi ekonomi masing-masing, dan pajak hendaknya tidak menimbulkan beban yang lebih besar dari kemampuan tata usaha pajak daerah.

C. Pajak Penerangan Jalan

1. Pengertian Pajak Penerangan Jalan

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 10 tentang Pajak Penerangan Jalan dan telah diubah dengan Perda No.1 tahun 2003, bahwa pajak penerangan jalan adalah pungutan daerah atas penggunaan tenaga listrik.

2. Objek pajak penerangan jalan

Objek pajak adalah setiap penggunaan tenaga listrik. Ada beberapa objek pajak yang dikecualikan dari objek pajak penerangan jalan, antara lain:

- a. Penggunaan tenaga listrik pada tempat-tempat yang digunakan oleh Kedutaan, Konsulat, Perwakilan Asing, dan Lembaga-Lembaga Internasional dan asas timbal balik sebagaimana untuk pajak negara.
- b. Penggunaan tenaga listrik yang berasal dari bukan PLN dengan kapasitas yang tidak memerlukan izin dari instansi teknis terkait.
- c. Penggunaan tenaga listrik yang khusus digunakan untuk tempat ibadah.

3. Subjek Pajak dan Wajib Pajak Penerangan Jalan

Subjek Pajak adalah orang pribadi atau badan yang menggunakan tenaga listrik. Wajib pajak adalah orang pribadi atau badan yang menjadi pelanggan listrik atau pengguna listrik.

4. Dasar Pengenaan Pajak Penerangan Jalan

Adalah Nilai Jual Tenaga Listrik, dimana Nilai Jual Tenaga Listrik (NJTL) ditetapkan sebagai berikut:

- a. Dalam hal tenaga listrik berasal dari PLN dengan pembayaran, Nilai jual tenaga listrik adalah jumlah tagihan biaya beban ditambah dengan biaya pemakaian KWH yang ditetapkan dalam rekening listrik.
- b. Dalam hal tenaga listrik berat bukan dari PLN dengan tidak dipungut bayaran, nilai jual tenaga listrik dihitung berdasarkan kapasitas yang tersedia, penggunaan tenaga listrik atau taksiran pengguna tenaga listrik.

Khusus untuk kegiatan industri, pertambangan minyak bumi dan gas alam, Nilai jual tenaga listrik ditetapkan sebesar 30%. Harga energi listrik ditetapkan Bupati dengan berpedoman pada harga satuan listrik yang berlaku untuk PLN.

5. Tarif Pajak

Tarif pajak penerangan jalan ditetapkan sebagai berikut:

- a. Penggunaan Tenaga Listrik yang berasal dari PLN, bukan untuk industri 9%.
- b. Penggunaan Tenaga Listrik yang berasal dari PLN, untuk industri besar sebesar 9%, untuk industri menengah sebesar 7%, dan untuk industri kecil sebesar 5%.
- c. Penggunaan Tenaga Listrik yang berasal dari bukan PLN, untuk industri sebesar 5% .

D. Pajak Reklame

1. Pengertian Pajak Reklame

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Klaten Nomor 10 Tahun 2007, bahwa pajak reklame adalah pungutan Daerah atas penyelenggaraan reklame. Sedangkan reklame adalah benda, alat, perbuatan atau media yang menurut bentuk, susunan dan corak ragamnya untuk tujuan komersial, dipergunakan untuk memperkenalkan, menganjurkan atau memuji kepada suatu barang, jasa atau seseorang, ataupun untuk menarik perhatian umum kepada suatu barang, jasa atau orang yang diselenggarakan atau ditempatkan atau dapat dilihat, dibaca, dan atau didengar dari suatu tempat oleh umum. Sesuai Perda No.10 Tahun 2007, tentang Pajak Reklame ditetapkan Tarif pajak reklame saat ini sebesar 25%.

2. Objek Pajak Reklame

Adalah semua penyelenggaraan reklame yang meliputi :

a. Reklame Papan (*billboard*/baliho/neon)

Reklame papan atau billboard adalah reklame yang diselenggarakan dengan menggunakan bahan kayu, plastik, mika, plastik kaca, batu, logam, alat penyinar atau bahan lain yang berbentuk lampu pijar atau antara lain yang bersinar yang dipasang pada tempat yang disediakan berdiri sendiri atau dengan cara digantungkan atau ditempelkan.

b. Reklame Megatron

Reklame megatron adalah reklame yang diselenggarakan dengan menggunakan alat elektronik audio visual berupa pesawat pemancar yang menampilkan beberapa gambar atau naskah reklame secara sendiri-sendiri.

c. Reklame Kain

Reklame kain adalah reklame yang diselenggarakan dengan menggunakan bahan kain, dan atau bahan lain yang sejenis dengan itu. Reklame kain contohnya adalah umbul-umbul, reklame jenis ini sering digunakan pada acara-acara insidental, atau acara-acara tertentu saja.

d. Reklame *Neon box*

Papan reklame iklan yang ditempatkan diruang terbuka atau didalam ruangan yang terbuat dari box yang bersinar.

e. Reklame Selebaran

Reklame selebaran adalah reklame yang berbentuk selebaran lepas diselenggarakan dengan cara diberikan atau dapat diminta dengan ketentuan tidak untuk ditempelkan, dilekatkan, dipasang, digantungkan, pada suatu benda lain

f. Reklame Berjalan

Reklame berjalan adalah reklame yang berpindah dari lokasi satu atau ke lokasi lain dengan suara atau tidak dengan suara. Reklame pada bus yang berjalan dengan iklan ban mobil, jamu tradisional dan mie instan adalah contoh reklame berjalan.

g. Reklame Kendaraan

Reklame kendaraan adalah reklame yang ditempatkan atau ditempelkan pada kendaraan yang digerakkan oleh tenaga mekanik, tenaga lain yang perusahaan dan perwakilannya berdomosili di wilayah daaerah. Reklame jenis ini hampir sama dengan reklame berjalan bisa kita lihat pada mobil-mobil suatu perusahaan.

h. Reklame Udara

Reklame udara adalah reklame yang diselenggarakan dengan menggunakan gas, pesawat, atau alat lain yang sejenis. Reklame ini digunakan pada saat insidentil saja misalnya launching produk.

i. Reklame Suara

Reklame suara adalah reklame yang diselenggarakan dengan menggunakan kata-kata yang diucapkan dengan atau yang ditimbulkan dari atau oleh penggunaan alat atau pesawat apapun, reklame jenis ini jarang sekali digunakan tetapi bukan berarti tidak pernah, karena dirasa kurang efektif untuk berpromosi menurut pendapat para wajib pajak maupun biro reklame.

j. Reklame Film atau *slide*

Reklame film atau slide adalah reklame yang diselenggarakan dengan cara memperagakan suatu barang dengan atau tanpa disertai suara.

k. Reklame Peragaan

Adalah reklame yang diselenggarakan dengan cara menggunakan suatu barang dengan atau tanpa disertai suara yang khusus ditujukan untuk tujuan promosi.

l. Reklame dengan cahaya

Adalah reklame yang membuat tulisan / gambar dibentuk dari lampu pijar /alat penyinar lainnya yang memberikan sinar pada malam hari.

m. Reklame *Tine plate*

Papan iklan yang ditempatkan diruang luar (ruang terbuka) terbuat dari plat atau seng atau bahan yang dipersamakan dipasang dengan tiang ataupun menempel dalam bentuk yang sederhana.

n. Reklame *Shopsign*

Papan reklame yang terbuat dari kayu atau besi atau seng atau bahan lain yang dipersamakan yang menempel atau melekat pada bidang bangunan.

o. Reklame Melekat/stiker/poster

Adalah reklame yang berbentuk lembaran lepas dengan cara disebarkan, ditempelkan, atau dipasang pada benda lain dengan ketentuan luasnya tidak lebih dari 200 cm perlembar.

Ada beberapa objek yang dikecualikan dari objek pajak reklame yaitu :

- 1) Penyelenggaraan reklame oleh Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

- 2) Penyelenggaraan reklame semata-mata untuk kepentingan umum dalam jangka waktu yang ditentukan oleh Bupati.
- 3) Penyelenggaraan reklame melalui internet, televisi, radio, warta harian, warta mingguan, warta bulanan dan sejenisnya.
- 4) Penyelenggaraan reklame oleh Perwakilan Diplomatik, Perwakilan Konsulat, Perwakilan PBB serta badan-badan, khususnya Badan-badan atau Lembaga-lembaga Organisasi Internasional pada lokasi Badan-badan yang dimaksud.
- 5) Penyelenggaraan reklame oleh organisasi politik atau organisasi sosial politik yang semata-mata mengenai politik.

3. Subjek Pajak Reklame

Adalah orang pribadi atau badan yang menyelenggarakan atau memesan reklame. Sedangkan Wajib Pajak reklame adalah orang pribadi atau badan yang menyelenggarakan reklame. Dasar pengenaan untuk pajak reklame adalah berdasarkan nilai sewa reklame.

4. Dasar Pengenaan Pajak Reklame

Dasar pengenaan untuk pajak reklame adalah berdasarkan nilai sewa reklame. Nilai sewa reklame didasarkan pada:

- a. Nilai jual objek reklame, yang meliputi: faktor biaya pembuatan, pemasangan, pemeliharaan, lama pemasangan, dan jenis reklame yang dipasang.
- b. Nilai strategis pemasangan, yang meliputi: faktor lokasi, letak jalan, sudut pandang dan luas reklame.

5. Keterangan Nilai Jual

- a. Keseluruhan pembayaran atau pengeluaran biaya-biaya yang dikeluarkan oleh pemilik atau penyelenggara reklame termasuk dalam hal ini adalah biaya atau harga beli, bahan reklame, konstruksi, instalasi listrik, pembayaran atau ongkos perakitan, pemancaran, peragaan penayangan, pengecatan, pemasangan dan transportasi pengangkutan dan lain sebagainya, sampai dengan bangunan reklame rampung, dipancarkan, diperagakan, ditayangkan, dan atau dipasang di tempat yang telah diijinkan.
- b. Masing-masing jenis reklame yang dipasang atau diselenggarakan dinyatakan dalam rupiah dan dihitung dengan cara mengalikan nilai pembuatan atau pemasangan ditambah nilai pemeliharaan dengan nilai bobot lamanya pemasangan reklame.

6. Keterangan Nilai Strategis

- a. Ukuran nilai yang ditetapkan pada titik lokasi pemasangan reklame tersebut berdasarkan kriteria kepadatan pemanfaatan tata ruang kota untuk berbagai aspek kegiatan di bidang usaha meliputi:

1) Faktor Lokasi, Biasa atau khusus

Khusus ini dilihat dari keadaan fisik lingkungan peruntukkan dari segi ekonomis, antara lain: alun-alun, pusat perdagangan, lingkungan taman kota.

2) Faktor Jaringan Jalan

Arteri primer dan sekunder, kolektor primer dan sekunder, lingkungan yang lebih kecil.

3) Faktor Sudut Pandang

Semakin dekat letak reklame pada titik pusat tikungan atau belokan jalan, semakin luas sudut pandangnya, semakin jauh dari titik pusat tikungan atau belokan semakin sempit sudut pandangnya, jarak 10 meter dari titik pusat tikungan atau belokan jalan mempunyai sudut pandang yang luas, untuk daerah yang terbuka 50 meter dari titik pasang termasuk sudut pandang yang dianggap luas.

b. Nilai Strategis Dihitung dari:

- 1) Perkalian antara nilai titik dengan harga titik
- 2) Nilai titik dipeoleh dengan menjumlahkan perkalian antara bobot dan score dari seluruh faktor
- 3) Harga titik ditetapkan dalam rupiah

7. Berikut Dasar Pengenaan Nilai Jual Objek Pajak Reklame yang ditetapkan Keputusan Bupati klaten Nomor 658 tahun 2005.

Tabel 2.1
Nilai Jual Objek Pajak Reklame

No	Jenis Reklame	Harga Dasar	Pengenaan Pajak Reklame Sebesar 25%
1	Billboard Berkonstruksi		
	- miniboard (ukuran 1 s/d 5 m ²)	Rp. 300.000,-/m ²	Rp. 75.000
	- midiboard (ukuran 5 s/d 10 m ²)	Rp. 400.000,-/m ²	Rp. 100.000
	- billboard (ukuran 10 m ² ke atas)	Rp. 525.000,-/m ²	Rp. 131.250
2	Billboard Non Konstruksi	Rp. 150.000,-/m ²	Rp. 37.500
3	Baliho	Rp. 400.000,-/m ²	Rp. 100.000
4	Neon Box	Rp. 1.100.000,-/m ²	Rp. 275.000
5	Cover / MMT	Rp. 400.000,-/m ²	Rp. 100.000
6	Spanduk / Umbul-umbul/Banon dari kain dan dari MMT	Rp. 10.000,-/m ² Rp. 30.000,-/m ²	Rp. 2.500 Rp. 7.500
7	Selebaran / Poster	Rp. 1.000,- / lembar folio	Rp. 250 / lembar folio
8	Balon Udara	Rp. 1.000.000,- /buah	Rp. 250.000,- /buah

E. Angka Indeks Berantai

1. Pengertian Angka Indeks Berantai

Angka indeks berantai adalah angka indeks yang menggunakan tahun dasar atau periode sebelumnya (Boedijoewono, 1999: 179). Angka indeks berantai tidak memakai suatu tahun dasar atau waktu dasar yang tetap namun berdasarkan tahun atau waktu dasar yang mendahuluinya. Mengingat bahwa angka indeks berantai ini ditentukan berdasarkan tahun atau waktu dasar yang mendahuluinya, maka dari deretan indeks ini lebih mudah membuat perbandingan tentang perkembangan dari tahun ke tahun atau dari

waktu ke waktu yang berurutan. Angka indeks berantai dirumuskan sebagai berikut:

$$I_{t,t-1} = \frac{q_t}{q_{t-1}} \times 100\%$$

2. Keuntungan Angka Indeks Berantai mempunyai beberapa keuntungan sebagai berikut (Boedijoewono, 1999: 180-181):

- a. Angka indeks berantai dapat membandingkan nilai relatif sekarang dengan nilai relatif pada tahun atau periode sebelumnya.
- b. Dengan angka indeks berantai kita mudah untuk memasukkan adanya unsur-unsur baru dan mengeluarkan unsur-unsur lama yang dianggap tidak diperlukan lagi tanpa merubah seluruh perhitungannya.
- c. Dengan angka indeks berantai kita selalu dapat menyesuaikan faktor penimbangannya (*weight*) pada setiap keadaan yang kita inginkan.
- d. Perhitungan angka indeks berantai ini dapat menghindarkan adanya pengaruh variasi musim.

3. Kelemahan Angka Indeks Berantai

Kelemahan angka indeks berantai adalah tidak dapat digunakan untuk mengadakan perbandingan dalam jangka panjang, karena perbandingan dalam jangka panjang dengan persentase akan menjadi kurang bermanfaat.

F. Analisis Trend Metode Kuadrat terkecil (*Least Square Method*)

1. Pengertian trend

Trend adalah suatu gerakan kecendrungan naik atau turun dalam jangka panjang yang diperoleh dari rata-rata perubahan dari waktu ke waktu dan nilainya cukup rata atau mulus (Suharyadi dan Purwanto, 2007: 176).

2. Rumus garis trend dengan metode kuadrat terkecil

$$Y' = a + b X$$

Dimana:

Y' : Nilai Trend

a : Konstanta

b : Nilai kemiringan/Slope

X : Nilai periode waktu (tahun 2010 sampai 2014)

Sebelum mencari nilai Y' , nilai a dan b harus dicari terlebih dahulu, menggunakan rumus berikut ini:

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Dimana:

Y : Jumlah realisasi pendapatan pajak selama tahun anggaran 2005-2009

a : Konstanta

X : Tahun tertentu

b : Nilai kemiringan/Slope

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan adalah studi kasus yaitu suatu penelitian terhadap objek tertentu dan hasil yang diperoleh dari analisis data hanya berlaku untuk objek tertentu serta dalam waktu tertentu.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan objek dimana data dan informasi diperoleh untuk diolah dan disajikan kepada pihak-pihak yang membutuhkannya. Dalam penelitian ini penulis mengadakan studi kasus pada Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah (DPPKAD) Kabupaten Klaten yang beralamat di Jl. Pemuda No. 294 Klaten. Alasan pemilihan lokasi tersebut adalah karena DPPKAD Kabupaten Klaten merupakan pengelola pemungutan pajak daerah di Kabupaten Klaten.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian adalah sub Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah Kabupaten Klaten

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah data Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Klaten yang berasal dari Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Reklame dimulai dari tahun 2005-2009.

D. Data Yang Diperlukan

1. Gambaran umum Pemerintah Kabupaten Klaten
2. Total Pendapatan Asli Daerah Pemerintah Kabupaten Klaten tahun anggaran 2005-2009
3. Pendapatan Asli Daerah dari sektor pajak penerangan jalan dan pajak reklame selama tahun anggaran 2005-2009

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang kompeten digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

Yaitu cara pengumpulan data untuk memperoleh informasi secara langsung dari bagian-bagian yang berwenang atau sumber yang bersangkutan.

2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan cara melihat data pada Pemerintahan Kabupaten Klaten. Data yang digunakan adalah jenis data sekunder yaitu data yang diperoleh dan dikumpulkan dari dokumen-dokumen yang ada kaitannya dengan penelitian yang akan diteliti berupa laporan penerimaan pendapatan daerah serta peraturan daerah kabupaten daerah tingkat II Klaten.

F. Teknik Analisis Data

1. Untuk menjawab permasalahan yang pertama mengenai perbandingan pendapatan pajak penerangan jalan dan pajak reklame dari tahun 2005/2006, 2006/2007, 2007/2008, 2008/2009 di Pemerintah Kabupaten Klaten menggunakan rumus Angka Indeks Berantai :

$$I_t = \frac{q_t}{q_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

I_t : Perbandingan Pendapatan Pajak Daerah dari tahun ke tahun

q_t : Jumlah realisasi pendapatan pajak daerah tahun yang dicari

q_{t-1} : Jumlah Pendapatan pajak daerah Tahun sebelumnya

Dengan perhitungan angka indeks berantai, akan memudahkan kita membuat perbandingan pendapatan pajak penerangan jalan dan pajak reklame pada tahun anggaran 2005/2006, 2006/2007, 2007/2008, dan 2008/2009.

2. Untuk menjawab permasalahan yang kedua mengenai prediksi pendapatan pajak penerangan jalan dan pajak reklame untuk tahun 2010 sampai tahun 2014 digunakan teknik peramalan, yaitu trend garis lurus. Rumusnya adalah:

$$Y' = a + bX$$

Dimana:

Y' : Nilai Trend

a : Konstanta

b : Nilai kemiringan/Slope

X : Nilai periode waktu (tahun 2010 sampai 2014)

Sebelum mencari nilai Y' , nilai a dan b harus dicari terlebih dahulu, menggunakan rumus berikut ini:

$$a = \frac{\sum Y}{n}$$

$$b = \frac{\sum XY}{\sum X^2}$$

Dimana:

Y : Jumlah realisasi pendapatan pajak selama tahun anggaran 2005-2009

a : Konstanta

X : Tahun tertentu

b : Nilai kemiringan/Slope

Setelah nilai a dan b diketahui, dimasukkan dalam persamaan trend untuk meramalkan jumlah pendapatan pajak daerah untuk tahun yang akan datang 2010-2014. Dimana, nilai Y' menunjukkan prediksi jumlah pendapatan pajak; nilai a menunjukkan besarnya pendapatan pajak pada tengah tahun dan nilai b (nilai b positif) menunjukkan jumlah kenaikan atau penurunan (nilai b negatif) pendapatan pajak daerah pertahun.

BAB IV

GAMBARAN UMUM PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN

A. Sejarah Berdirinya Kabupaten Klaten

Pemerintah Kabupaten Klaten dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1948, Jo Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950, Jo Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 1950. Pelantikan anggota DPRDS (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Sementara) dilakukan pada 28 Oktober 1950 oleh Residen Surakarta mewakili Gubernur Jawa Tengah sedangkan Pemilihan anggota DPRDS tersebut berlangsung pada tanggal 28 September 1950, sebulan menjelang pelantikan. Berdasarkan tanggal pelantikan anggota DPRDS tersebut maka tanggal 28 Oktober 1950 dijadikan tanggal Hari Jadi Pemerintah Kabupaten Klaten.

B. Kondisi Fisik

1. Letak dan Luas Wilayah

Kabupaten Klaten merupakan salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Tengah. Letak geografis wilayah Kabupaten Klaten masing-masing dibatasi oleh :

Sebelah Utara : Kabupaten Boyolali

Sebelah Timur : Kabupaten Klaten

Sebelah Selatan : Kabupaten Gunung Kidul (DIY)

Sebelah Barat : Kabupaten Sleman (DIY)

Letak suatu daerah di permukaan bumi dapat dilihat dari beberapa tinjauan, seperti: letak administrasi, astronomis, dan ekonomis. Letak administrasi adalah letak suatu tempat bila dikaitkan dengan wilayah administrasi lain di sekitarnya; letak astronomis adalah letak suatu tempat dikaitkan dengan koordinat titik di permukaan bumi yang dinyatakan dengan lintang dan bujur; sedangkan letak ekonomis adalah posisi suatu tempat yang dapat berinteraksi dengan tempat lain sehingga dapat memberikan nilai lebih secara ekonomis daerah yang bersangkutan.

Luas wilayah Kabupaten Klaten adalah sebesar 655,56 km² atau 65.556 ha, 2,02 % dari seluruh wilayah Propinsi Jawa Tengah yang mempunyai luas sekitar 32.533 km².

2. Topografi

Wilayah Kabupaten Klaten terbagi menjadi 3 (tiga) daratan :

- a. Dataran Lereng Gunung Merapi membentang di sebelah utara meliputi sebagian kecil sebelah utara wilayah Kecamatan Kemalang, Karangnongko, Jatinom, dan Tulung.
- b. Dataran Rendang membujur di tengah meliputi seluruh wilayah kecamatan di Kabupaten Klaten, kecuali sebagian kecil wilayah merupakan dataran lereng Gunung Merapi dan Gunung Kapur.
- c. Dataran Gunung Kapur yang membujur di sebelah selatan meliputi sebagian kecil sebelah selatan kecamatan Bayat dan Cawas

Melihat keadaan alamnya yang sebagian besar adalah dataran rendah dan didukung dengan banyaknya sumber air maka daerah Kabupaten Klaten

merupakan daerah pertanian yang potensial disamping penghasil kapur, batu kali dan pasir yang berasal dari Gunung Merapi.

1. Ketinggian Daerah

Sekitar 3,72% terletak diantara ketinggian 0-100 meter diatas permukaan laut. Terbanyak 83,52% terletak diantara ketinggian 100-500 meter diatas permukaan laut. Sisanya 12,76% terletak diantara ketinggian 500-2.500 meter diatas permukaan laut.

2. Klasifikasi Tanah di Kabupaten Klaten

Jenis tanah terdiri dari 5 (lima) macam :

- a. Litosol : Bahan induk dari skis kristalin dan batu tulis terdapat di daerah Kecamatan Bayat.
- b. Regosol Kelabu : Bahan induk abu dan pasir vulkan intermedier terdapat di Kecamatan Cawas, Trucuk, Klaten Tengah, Kalikotes, Kebonarum, Klaten Selatan, Karangnongko, Ngawen, Klaten Utara, Ceper, Pedan, Karangdowo, Juwiring, Wonosari, Delanggu, Polanharjo, Karanganom, Tulung dan Jatinom.
- c. Grumusol Kelabu Tua : Bahan induk berupa abu dan pasir vulkan intermedier terdapat di daerah Kecamatan Bayat, Cawas sebelah selatan.
- d. Kompleks Regosol Kelabu dan Kelabu Tua : Bahan induk berupa batu kapur napal terdapat di daerah Kecamatan Klaten Tengah dan Kolikotes sebelah selatan.

- e. Regosol Coklat Kekelabuan : Bahan induk berupa abu dan pasir vulkan intermedier terdapat di daerah Kecamatan Kemalang, Manisrejo, Prambanan, Jogonalan, Gantiwarno dan Wedi.

C. Pemerintahan

1. Wilayah Administrasi

Kabupaten Klaten terbagi dalam 26 kecamatan, 391 desa dan 10 kelurahan. Seluruh desa yang ada merupakan desa swasembada. Kecamatan dengan jumlah desa terbanyak adalah Cawas sebanyak 20 desa, sedangkan yang paling sedikit kecamatan Kalikotes dan Kebonarum masing-masing 7 desa.

2. Kepegawaian

Tahun 2009 jumlah pegawai negeri di lingkungan Kabupaten Klaten termasuk guru sebanyak 16.593 orang, mengalami penurunan sebesar 0,25 persen dari tahun 2008. Sedangkan bisa dilihat dari pendidikan yang ditamatkan SD sebesar 2,46 persen, lulusan SMP 4,23 persen, lulusan SMA 34,74 persen, Diploma 28,20 persen, Sarjana dan Pasca Sarjana 30,36 persen.

3. DPRD

Hasil pemilu tahun 2009 menghasilkan lima partai dengan suara terbanyak yakni PDI Perjuangan, Partai Amanat Nasional, Golongan Karya, Partai Keadilan Sejahtera dan Partai Kebangkitan Bangsa. Selama tahun 2009 belum ada Perda yang dihasilkan. Sedangkan sidang yang dilakukan dewan mengalami penurunan sebesar 1,66 persen bila dibandingkan dengan tahun 2008.

4. Pertanahan

Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Klaten pada tahun 2009 telah menerbitkan sertifikat sebanyak 11.781 buah. Sebanyak 94,39 persen merupakan sertifikat hak milik.

D. Penduduk

Kesejahteraan penduduk merupakan sasaran utama dari pembangunan, dalam rangka membentuk manusia Indonesia. Tahun 2009 jumlah penduduk Klaten sebesar 1.303.910 jiwa, kondisi ini menunjukkan penambahan 3.416 jiwa dari tahun sebelumnya dan pertumbuhannya 0,26 persen.

Pertumbuhan jumlah penduduk seyogyanya diimbangi dengan pemerataan penyebaran penduduk. Secara umum kepadatan penduduk di Kabupaten Klaten merata untuk semua kecamatan, kecuali kecamatan Kemalang yang paling rendah kepadatannya yaitu sebesar 676 jiwa per km².

Rasio jenis kelamin penduduk Kabupaten Klaten sebesar 95,79 ini berarti jumlah penduduk perempuan lebih banyak dari laki-laki. Untuk penduduk usia produktif (usia 15-64 tahun) sebesar 987.676 jiwa, sekitar 75,74 persen dari total penduduk Klaten.

Tabel. 4.1
Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk
Kabupaten Klaten Tahun 1982 – 2009

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Pertumbuhan Penduduk (Jiwa)	Persentase
1982	1.112.535	11.240	1.01
1983	1.124.869	12.334	1.10
1984	1.138.542	13.673	1.20
1985	1.149.171	10.269	0.89
1986	1.154.788	5.617	0.49
1987	1.161.618	6.437	0.55
1988	1.166.618	5.393	0.46
1989	1.172.976	6.358	0.54
1990	1.179.047	6.071	0.51
1991	1.184.619	5.572	0.47
1992	1.189.964	5.345	0.45
1993	1.196.501	6.537	0.55
1994	1.202.742	5.241	0.52
1995	1.216.009	13.267	1.09
1996	1.223.439	7.430	0.61
1997	1.228.640	5.201	0.42
1998	1.234.113	5.473	0.44
1999	1.242.711	8.598	0.69
2000	1.257.682	14.971	1.19
2001	1.265.295	7.613	0.60
2002	1.271.530	6.245	0.49
2003	1.277.297	5.767	0.45
2004	1.281.786	4.489	0.35
2005	1.286.058	4.272	0.33
2006	1.293.242	7.184	0.56
2007	1.296.987	3.745	0.29
2008	1.300.494	3.507	0.27
2009	1.303.910	3.416	0.26

Sumber : BPS Kabupaten Klaten

E. Tenaga Kerja

Tenaga kerja adalah modal bagi gerak roda pembangunan. Jumlah dan komposisi tenaga kerja akan terus mengalami perubahan seiring dengan berlangsungnya proses demografi.

Tahun 2009 jumlah pencari kerja sebanyak 16.315 orang, mengalami penurunan sebesar 6,18 persen dibandingkan dengan tahun 2008. Tingkat pendidikan untuk pencari kerja yang terbanyak adalah SMU/SMK sebesar 9.395 orang.

F. Sosial

1. Pendidikan dan Kebudayaan

Peningkatan Sumber Daya Manusia sekarang ini lebih di fokuskan pada pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada penduduk untuk mengecap pendidikan, terutama penduduk usia kelompok sekolah (umur 7-24 tahun). Di Kabupaten Klaten tahun 2009 jumlah murid yang tercatat di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan secara umum tidak banyak berbeda dibandingkan tahun 2008.

Jumlah anak putus sekolah tahun 2009 sebesar 527 orang baik untuk sekolah negeri maupun swasta. Kondisi ini menunjukkan kenaikan sekitar 49,29 persen dari tahun 2008.

2. Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan meliputi seluruh siklus atau tahapan kehidupan manusia. Tersedianya fasilitas kesehatan yang memadai sangat diperlukan dalam upaya peningkatan status kesehatan dan gizi masyarakat.

Jumlah kematian bayi selama lima tahun terakhir cukup fluktuatif, untuk tahun 2009 sebesar 125. Jumlah kelahiran bayi mengalami kenaikan sebesar 2,87 persen dibandingkan tahun 2008.

3. Peradilan

Pembangunan di bidang hukum dapat menciptakan sistem dan produk hukum yang mengayomi dan memberikan landasan kegiatan hukum bagi masyarakat. Tahun 2009 jumlah perkara yang masuk mengalami kenaikan sebesar 48,58 persen, sedangkan jumlah terdakwa mengalami peningkatan sebesar 48,11 persen.

Penegakan hukum masih perlu memperhatikan peningkatan pemasyarakatan hukum, aparat hukum yang berkualitas dan bertanggung jawab serta penyediaan sarana dan prasarana mendukung yang memadai, untuk terciptanya kepastian hukum dan situasi yang aman dan nyaman.

4. Agama

Kehidupan beragama yang harmonis sangat didambakan masyarakat. Hal ini terlihat dari tempat-tempat peribadatan yang ada di sekitar warga seperti masjid, gereja, dan pesantren.

Jumlah tempat peribadatan menunjukkan kecenderungan peningkatan dari tahun ke tahun. Sedangkan jumlah pemberangkatan haji tahun 2009 sebanyak 1.035 jemaah. Mengalami penurunan dari tahun 2008 sebesar 25,65 persen.

G. Pertanian

1. Pertanian Tanaman Pangan

Tanaman padi merupakan salah satu hasil pertanian Kabupaten Klaten yang diunggulkan. Dilain pihak luas tanam padi sejak tahun 2001 terus mengalami penurunan, pada tahun 2009 mengalami kenaikan 6,27 persen bila di bandingkan dengan tahun 2008

Untuk luas tanaman palawija dan buah-buahan di Kabupaten Klaten mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2008. Produksi beberapa jenis sayuran dan buah-buahan secara umum juga mengalami.

2. Perkebunan

Produksi tanaman perkebunan merupakan salah satu sumber devisa sektor pertanian. Secara rata-rata produksi untuk tanaman perkebunan mengalami penurunan. Apabila dilihat dari luas areal, luas perkebunan tembakau paling luas di banding tanaman perkebunan lainnya.

3. Peternakan dan Perikanan

Jenis ternak yang diusahakan di Kabupaten Klaten adalah sapi (perah/potong), kerbau, kuda, kambing, domba, dan babi. Selain itu juga diusahakan unggas seperti ayam. Secara umum hasil peternakan dan perikanan mengalami kenaikan, seperti untuk sapi perah mengalami kenaikan sebesar 2,47 persen sedangkan produksi susu naik 100,38 persen.

Untuk produksi ikan pada objek perikanan mengalami peningkatan sebesar 35,44 persen, menjadi 43.917,48 kw. Sedangkan nilai produksinya juga mengalami peningkatan sebesar 64,89 persen.

BAB V

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Penelitian yang dilakukan di Kabupaten Klaten ini adalah untuk mengetahui mengenai perbandingan pajak penerangan jalan dan pajak reklame dari tahun ke tahun yaitu dari tahun 2005/2006, 2006/2007, 2007/2008, sampai tahun 2008/2009. Selain untuk mengetahui perbandingan pajak penerangan jalan dan reklame dari tahun ke tahun, penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui bagaimana prediksi pendapatan pajak penerangan jalan dan pajak reklame untuk tahun 2010 sampai dengan tahun 2014. Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah daftar realisasi Pendapatan Asli Daerah yang didalamnya memuat data-data target dan realisasi Pendapatan Asli Daerah dari masing-masing pos pemungutan untuk pajak penerangan jalan dan pajak reklame.

Pajak daerah merupakan salah satu sumber pendapatan asli daerah. Pajak daerah juga merupakan iuran wajib yang dilakukan orang pribadi atau badan kepala daerah tanpa imbalan langsung yang seimbang, yang dapat dipaksakan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan daerah dan pembangunan daerah. Pajak penerangan jalan merupakan pajak asli daerah terbesar yang dapat menyumbang pendapatan asli daerah di kabupaten Klaten, sedangkan pajak reklame juga merupakan pendapatan asli daerah

terbesar setelah pajak penerangan jalan yang dapat menyumbang pendapatan asli daerah Kabupaten Klaten.

Data yang diperoleh dari Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Klaten mengenai anggaran dan realisasi Pendapatan Asli Daerah tahun 2005 sampai dengan tahun 2009 adalah sebagai berikut:

Tabel 5.1
Target dan Realisasi Pendapatan Asli Daerah
Kabupaten Klaten
Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2009
(Dalam Rupiah)

Tahun	Target	Realisasi
2005	33.857.388.000,00	33.549.822.148,00
2006	35.760.002.000,00	39.493.727.943,00
2007	41.855.189.000,00	52.110.860.092,00
2008	52.139.445.000,00	53.264.339.309,00
2009	66.075.346.000,00	54.473.984.016,00

Sumber: DPPKAD Kab. Klaten

Data yang diperoleh dari Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan, dan Aset Daerah Kabupaten Katen mengenai target dan realisasi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Reklame dari tahun 2005 sampai tahun 2009 sebagai berikut:

Tabel 5.2
Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan
Kabupaten Klaten
Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2009
(Dalam Rupiah)

Tahun	Target	Realisasi
2005	10.000.000.000,00	8.478.834.304,00
2006	10.100.000.000,00	11.489.463.953,00
2007	11.400.000.000,00	12.195.335.081,00
2008	13.000.000.000,00	14.798.651.965,00
2009	15.600.000.000,00	15.318.309.212,00

Sumber: DPPKAD Kab. Klaten

Tabel 5.3
Target dan Realisasi Pendapatan Pajak Reklame
Kabupaten Klaten
Tahun 2005 sampai dengan Tahun 2009
(Dalam Rupiah)

Tahun	Target	Realisasi
2005	700.000.000,00	720.111.372,00
2006	600.000.000,00	739.304.785,00
2007	900.000.000,00	1.202.093.892,00
2008	1.250.000.000,00	1.124.590.546,00
2009	1.800.000.000,00	1.423.406.598,00

Sumber: DPPKAD Kab. Klaten

**B. Perbandingan Pendapatan Pajak Penerangan Jalan dan Pajak Reklame
Dari Tahun Ke Tahun**

1. Berdasarkan data pada tabel 5.2 diatas maka perhitungan angka indeks pendapatan Pajak Penerangan Jalan di Kabupaten Klaten dari tahun ke tahun mulai tahun 2005 sampai tahun 2009 adalah sebagai berikut:

- a. Angka indeks Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Tahun 2005 adalah:

$$I_{2005, 2005} = \frac{\text{Rp. 8.478.834.304 ,00}}{\text{Rp. 8.478.834.304 ,00}} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

- b. Angka indeks Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Tahun 2006 adalah:

$$I_{2006, 2005} = \frac{\text{Rp. 11.489.463.953 ,00}}{\text{Rp. 8.478.834.304,00}} \times 100\%$$

$$= 135,51\%$$

Jadi, pendapatan pajak penerangan jalan pada tahun 2006 menunjukkan kenaikan angka indeks sebesar 35,51% dibandingkan tahun 2005.

- c. Angka indeks Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Tahun 2007 adalah:

$$I_{2007, 2006} = \frac{\text{Rp. 12.195.335.081,00}}{\text{Rp. 11.489.463.953,00}} \times 100\%$$

$$= 106,14 \%$$

Jadi, pendapatan pajak penerangan jalan pada tahun 2007 menunjukkan kenaikan angka indeks sebesar 6,14% dibandingkan tahun 2006.

d. Angka indeks Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Tahun 2008 adalah:

$$I_{2008, 2007} = \frac{\text{Rp. 14.798.651.965 ,00}}{\text{Rp. 12.195.335.081 ,00}} \times 100\%$$

$$= 121,35 \%$$

Jadi, pendapatan pajak penerangan jalan pada tahun 2008 menunjukkan kenaikan angka indeks sebesar 21,35% dibandingkan tahun 2007.

e. Angka indeks Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Tahun 2009 adalah:

$$I_{2009, 2008} = \frac{\text{Rp. 15.318.309.212 ,00}}{\text{Rp. 14.798.651.965 ,00}} \times 100\%$$

$$= 103,51\%$$

Jadi, pendapatan pajak penerangan jalan pada tahun 2009 menunjukkan kenaikan angka indeks sebesar 3,51% dibandingkan tahun 2008.

**Tabel 5.4 Angka Indeks Berantai untuk pendapatan Pajak
Penerangan Jalan Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2005-2009**

Tahun	Realisasi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan (Rp)	Angka Indeks Pendapatan Pajak Penerangan Jalan (%)
<i>I</i> 2005, 2005	8.478.834.304,00	100
<i>I</i> 2006, 2005	11.489.463.953,00	135,51
<i>I</i> 2007, 2006	12.195.335.081,00	106,14
<i>I</i> 2008, 2007	14.798.651.965,00	121,35
<i>I</i> 2009, 2008	15.318.309.212,00	103,51

Sumber: Data yang diolah

Dalam laporan realisasinya Pendapatan Daerah Kabupaten Klaten dari sektor pajak penerangan jalan dari tahun 2005-2009 selalu meningkat. Dengan demikian, berdasarkan tabel 5.4 diatas dapat dilihat seberapa besar kenaikan pendapatan pajak penerangan jalan dari tahun ke tahun tersebut yang telah dihitung menggunakan analisis angka indeks berantai.

Tahun 2006 angka indeks pajak penerangan jalan sebesar 135,51% artinya pada tahun ini angka indeks menunjukkan kenaikan pendapatan pajak penerangan jalan sebesar 35,51% dibandingkan angka indeks pendapatan pajak penerangan jalan tahun 2005. Pada tahun 2007 angka indeks pendapatan pajak penerangan jalan sebesar 106,14%, yang menunjukkan bahwa angka indeks pendapatan pendapatan pajak penerangan jalan pada tahun ini meningkat sebesar 6,14% dibandingkan tahun 2006, Penurunan peningkatan ini jika dibandingkan tahun sebelumnya dikarenakan turunnya pengguna tenaga listrik. Tahun 2008 angka indeks pendapatan pajak penerangan jalan sebesar 121,35% yang artinya angka indeks pendapatan pajak penerangan jalan meningkat sebesar 21,35% dibandingkan tahun 2007, peningkatan ini dikarenakan

bertambahnya penggunaan tenaga listrik dari PLN terutama untuk sektor industri besar yang ada di Kabupaten Klaten. Angka indeks pendapatan pajak penerangan jalan pada tahun 2009 sebesar 103,51% yang artinya angka indeks pendapatan pajak penerangan jalan meningkat sebesar 3,51% dibandingkan tahun 2008, penurunan peningkatan ini dikarenakan berkurangnya orang pribadi atau badan yang menggunakan tenaga listrik dari PLN.

2. Berdasarkan data pada tabel 5.3 diatas maka perhitungan angka indeks pendapatan Pajak Reklame di Kabupaten Klaten dari tahun ke tahun mulai tahun 2005 sampai tahun 2009 adalah sebagai berikut:

- a. Angka indeks Pendapatan Pajak Reklame Tahun 2005 adalah:

$$I_{2005, 2005} = \frac{\text{Rp. 720.111.372 ,00}}{\text{Rp. 720.111.372 ,00}} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

- b. Angka indeks Pendapatan Pajak Reklame Tahun 2006 adalah:

$$I_{2006, 2005} = \frac{\text{Rp. 739.304.785 ,00}}{\text{Rp. 720.111.372 ,00}} \times 100\%$$

$$= 102,67\%$$

Jadi, pendapatan pajak reklame pada tahun 2006 menunjukkan kenaikan angka indeks sebesar 2,67% dibandingkan angka indeks pajak reklame tahun 2005.

c. Angka indeks Pendapatan Pajak Reklame Tahun 2007 adalah:

$$I_{2007, 2006} = \frac{\text{Rp.1.202.093.892 ,00}}{\text{Rp. 739.304.785 ,00}} \times 100\%$$

$$= 162,60 \%$$

Jadi, pendapatan pajak reklame pada tahun 2007 menunjukkan kenaikan angka indeks sebesar 62,60% dibandingkan angka indeks tahun 2006.

d. Angka indeks Pendapatan Pajak Reklame Tahun 2008 adalah:

$$I_{2008, 2007} = \frac{\text{Rp. 1.124.590.546 ,00}}{\text{Rp. 1.202.093.892 ,00}} \times 100\%$$

$$= 93,55 \%$$

Jadi, pendapatan pajak reklame pada tahun 2008 menunjukkan penurunan angka indeks sebesar 6,45% dibandingkan angka indeks tahun 2007 yang diikuti dengan penurunan pendapatan pajak reklame.

e. Angka indeks Pendapatan Pajak Reklame Tahun 2009 adalah:

$$I_{2009, 2008} = \frac{\text{Rp. 1.423.406.598 ,00}}{\text{Rp. 1.124.590.546 ,00}} \times 100\%$$

$$= 126,57\%$$

Jadi, pendapatan pajak reklame pada tahun 2009 menunjukkan kenaikan angka indeks sebesar 26,57% dibandingkan angka indeks tahun 2008.

Tabel 5.5 Angka Indeks Berantai untuk pendapatan Pajak Reklame Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2005-2009

Tahun	Realisasi Pendapatan Pajak Reklame (Rp)	Angka Indeks Pendapatan Pajak Reklame (%)
<i>I</i> _{2005, 2005}	720.111.372,00	100
<i>I</i> _{2006, 2005}	739.304.785,00	102,67
<i>I</i> _{2007, 2006}	1.202.093.892,00	162,60
<i>I</i> _{2008, 2007}	1.124.590.546,00	93,55
<i>I</i> _{2009, 2008}	1.423.406.598,00	126,57

Sumber: Data yang diolah

Dalam laporan realisasinya Pendapatan Daerah Kabupaten Klaten dari sektor pajak reklame dari tahun 2005-2009 mengalami kenaikan dan penurunan. Dengan demikian, berdasarkan tabel 5.5 diatas dapat dilihat seberapa besar kenaikan maupun penurunan pendapatan pajak reklame dari tahun ke tahun tersebut yang telah dihitung menggunakan analisis angka indeks berantai.

Tahun 2006 angka indeks pendapatan pajak reklame sebesar 102,67% artinya pada tahun ini angka indeks realisasi pendapatan pajak reklame meningkat sebesar 2,67% dibandingkan angka indeks pendapatan pajak reklame tahun 2005. Pada tahun 2007 angka indeks pendapatan pajak reklame sebesar 162,60%, yang menunjukkan bahwa angka indeks pendapatan pajak reklame pada tahun ini meningkat 62,60% dibandingkan tahun 2006. Tahun 2008 angka indeks pendapatan pajak reklame sebesar 93,55% yang artinya angka indeks pendapatan pajak reklame menurun sebesar 6,45%

dibandingkan tahun 2007 yang diikuti dengan penurunan realisasi pendapatan pajak reklame dikarenakan turunnya minat para pengusaha periklanan di Kabupaten Klaten untuk memasang reklame papan. Angka indeks pendapatan pajak reklame pada tahun 2009 sebesar 126,57% yang artinya angka indeks pendapatan pajak reklame naik sebesar 26,57% dari tahun 2008.

C. Prediksi Pendapatan Pajak Penerangan jalan dan Pajak Reklame Kabupaten Klaten untuk Tahun Anggaran 2010-2014

Peramalan jumlah Pendapatan Pajak Daerah untuk tahun anggaran yang akan datang 2010-2014, menggunakan Analisis Trend dengan Metode Kuadrat Terkecil (*Least Square Method*) dan persamaan garis Trend yang digunakan adalah $Y' = a + bX$. Persamaan garis ini dapat dicari apabila nilai a dan b dapat dihitung.

1. Dari data tabel 5.4 maka akan dibuatlah persamaan garis trend dengan menggunakan metode kuadrat terkecil untuk meramalkan jumlah pendapatan pajak Penerangan Jalan pada tahun yang akan datang 2010-2014. Berikut perhitungannya:
 - a. Persamaan garis trend dengan menggunakan metode kuadrat terkecil untuk meramalkan jumlah pendapatan Pajak Penerangan Jalan

Tabel 5.6 Perhitungan Trend Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Kabupaten Klaten Tahun 2005-2009

Tahun	Pajak Penerangan Jalan = Y	X	XY	X ²
2005	8.478.834.304	-2	-16.957.668.608	4
2006	11.489.463.953	-1	-11.489.463.953	1
2007	12.195.335.081	0	0	0
2008	14.798.651.965	1	14.798.651.965	1
2009	15.318.309.212	2	30.636.618.424	4
Jumlah	62.280.594.515		16.988.137.828	10

Sumber: Data yang diolah

b. Menentukan nilai a:

$$a = \frac{\Sigma Y}{n}$$

$$a = \frac{62.280.594.515}{5}$$

$$a = 12.456.118.903$$

Nilai a = 12.456.118.903 menunjukkan besarnya pendapatan pajak penerangan jalan (Y) pada saat nilai X = 0

c. Menentukan nilai b:

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$b = \frac{16.988.137.828}{10}$$

$$b = 1.698.813.782$$

Nilai b = 1.698.813.782 menunjukkan besarnya jumlah kenaikan pendapatan pajak penerangan jalan per tahun, atau setiap satu tahun pendapatan pajak penerangan jalan bertambah sebanyak Rp 1.698.813.782

d. Menentukan persamaan garis trend:

Setelah nilai a dan nilai b diketahui, maka dimasukkan dalam persamaan garis trend:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 12.456.118.903 + 1.698.813.782X$$

- e. Melakukan peramalan menggunakan persamaan garis trend pajak penerangan jalan yang telah diketahui:

$$Y' = 12.456.118.903 + 1.698.813.782X$$

**Tabel 5.7 Jarak Tahun yang akan Diprediksi
(Nilai X)**

Tahun yang akan Diprediksi	X
2010	3
2011	4
2012	5
2013	6
2014	7

Berdasarkan persamaan garis trend diatas, kita dapat memprediksikan jumlah pendapatan pajak penerangan jalan untuk tahun 2010 sampai 2014. Jarak masing-masing tahun yang akan diprediksi yaitu tahun 2010-2014 dapat dilihat pada tabel 5.7 diatas. Maka prediksi jumlah pendapatan pajak penerangan jalan untuk tahun 2010 sampai tahun 2014 adalah sebagai berikut:

- 1) Tahun 2010

$$Y' = 12.456.118.903 + 1.698.813.782X$$

$$Y' = 12.456.118.903 + 1.698.813.782 (3)$$

$$Y' = 17.552.560.249$$

Jadi, jumlah pendapatan pajak penerangan jalan untuk tahun 2010, diprediksikan sebesar Rp 17.552.560.249

2) Tahun 2011

$$Y' = 12.456.118.903 + 1.698.813.782X$$

$$Y' = 12.456.118.903 + 1.698.813.782 (4)$$

$$Y' = 19.251.374.031$$

Jadi, jumlah pendapatan pajak penerangan jalan untuk tahun 2011, diprediksikan sebesar Rp 19.251.374.031

3) Tahun 2012

$$Y' = 12.456.118.903 + 1.698.813.782X$$

$$Y' = 12.456.118.903 + 1.698.813.782 (5)$$

$$Y' = 20.950.187.813$$

Jadi, jumlah pendapatan pajak penerangan jalan untuk tahun 2012, diprediksikan sebesar Rp 20.950.187.813

4) Tahun 2013

$$Y' = 12.456.118.903 + 1.698.813.782X$$

$$Y' = 12.456.118.903 + 1.698.813.782 (6)$$

$$Y' = 22.649.001.595$$

Jadi, jumlah pendapatan pajak penerangan jalan untuk tahun 2013, diprediksikan sebesar Rp 22.649.001.595

5) Tahun 2014

$$Y' = 12.456.118.903 + 1.698.813.782X$$

$$Y' = 12.456.118.903 + 1.698.813.782 (7)$$

$$Y' = 24.347.815.377$$

Jadi, jumlah pendapatan pajak penerangan jalan untuk tahun 2014, diprediksikan sebesar Rp 24.347.815.377

Tabel 5.8 Hasil Perhitungan Prediksi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2010-2014

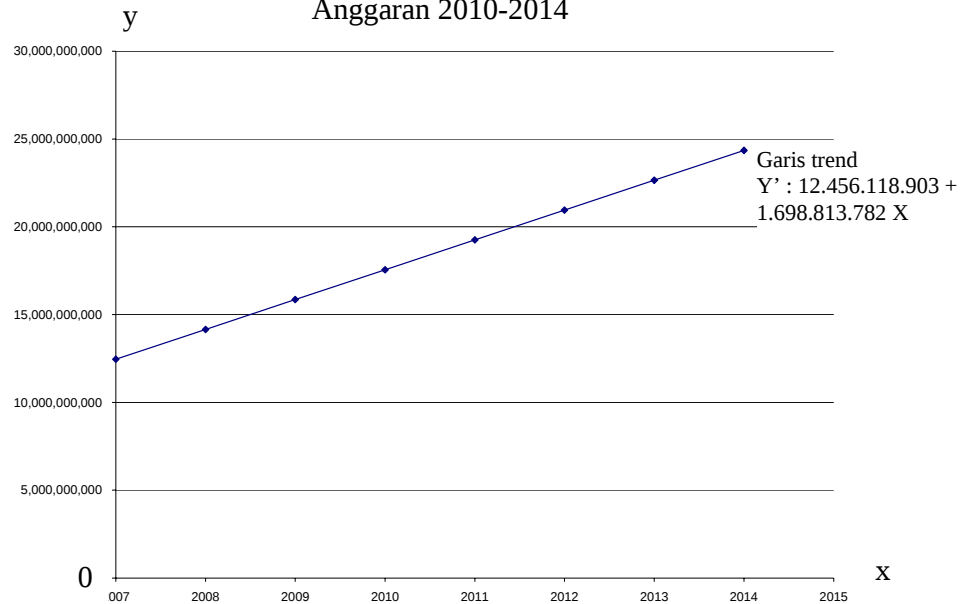
(Dalam Rupiah)

Tahun	Prediksi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan
2010	17.552.560.249
2011	19.251.374.031
2012	20.950.187.813
2013	22.649.001.595
2014	24.347.815.377

Sumber: Data yang diolah.

Berdasarkan data Tabel 5.8, maka penulis dapat membuat gambar garis trend dibawah ini untuk melihat bahwa prediksi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2010-2014 mengalami peningkatan.

Gambar 5.1
Prediksi Pendapatan Pajak Penerangan Jalan Kabupaten Klaten Tahun
Anggaran 2010-2014



2. Dari data tabel 5.5 maka akan dibuatlah persamaan garis trend dengan menggunakan metode kuadrat terkecil untuk meramalkan jumlah pendapatan pajak Reklame pada tahun yang akan datang 2010-2014.

Berikut perhitungannya:

a. Persamaan garis trend dengan menggunakan metode kuadrat terkecil untuk meramalkan jumlah pendapatan Pajak Reklame.

Tabel 5.9 Perhitungan Trend Pendapatan Pajak Reklame Kabupaten Klaten Tahun 2005-2009

Tahun	Pajak Reklame = Y	X	XY	X ²
2005	720.111.372	-2	-1.440.222.744	4
2006	739.304.785	-1	-739.304.785	1
2007	1.202.093.892	0	0	0
2008	1.124.590.546	1	1.124.590.546	1
2009	1.423.406.598	2	2.846.813.196	4
Jumlah	5.209.507.193		1.791.876.213	10

Sumber: Data yang diolah

b. Menentukan nilai a:

$$a = \frac{\Sigma Y}{n}$$

$$a = \frac{5.209.507.193}{5} = 1.041.901.439$$

Nilai a = 1.041.901.439 menunjukkan besarnya pendapatan pajak reklame (Y) pada saat nilai X = 0

c. Menentukan nilai b:

$$b = \frac{\Sigma XY}{\Sigma X^2}$$

$$b = \frac{1.791.876.213}{10} = 179.187.621,3$$

Nilai b = 179.187.621,3 menunjukkan besarnya jumlah kenaikan pendapatan pajak reklame per tahun, atau setiap satu tahun pendapatan pajak reklame bertambah sebanyak Rp 179.187.621,3

d. Menentukan persamaan garis trend:

Setelah nilai a dan nilai b diketahui, maka dimasukkan dalam persamaan garis trend:

$$Y' = a + bX$$

$$Y' = 1.041.901.439 + 179.187.621,3X$$

e. Melakukan peramalan menggunakan persamaan garis trend pajak reklame yang telah diketahui:

$$Y' = 1.041.901.439 + 179.187.621,3X$$

Berdasarkan persamaan garis trend diatas, kita dapat memprediksikan jumlah pendapatan pajak reklame untuk tahun 2010 sampai 2014. Jarak masing-masing tahun yang akan diprediksi yaitu tahun 2010-2014 dapat dilihat pada tabel 5.7 diatas. Maka prediksi jumlah pendapatan pajak reklame untuk tahun 2010 sampai tahun 2014 adalah sebagai berikut:

1) Tahun 2010

$$Y' = 1.041.901.439 + 179.187.621,3X$$

$$Y' = 1.041.901.439 + 179.187.621,3 (3)$$

$$Y' = 1.579.464.303$$

Jadi, jumlah pendapatan pajak reklame untuk tahun 2010, diprediksikan sebesar Rp 1.579.464.303.

2) Tahun 2011

$$Y' = 1.041.901.439 + 179.187.621,3X$$

$$Y' = 1.041.901.439 + 179.187.621,3 (4)$$

$$Y' = 1.758.651.924$$

Jadi, jumlah pendapatan pajak reklame untuk tahun 2011, diprediksikan sebesar Rp 1.758.651.924.

3) Tahun 2012

$$Y' = 1.041.901.439 + 179.187.621,3X$$

$$Y' = 1.041.901.439 + 179.187.621,3 (5)$$

$$Y' = 1.937.839.546$$

Jadi, jumlah pendapatan pajak reklame untuk tahun 2012, diprediksikan sebesar Rp 1.937.839.546.

4) Tahun 2013

$$Y' = 1.041.901.439 + 179.187.621,3X$$

$$Y' = 1.041.901.439 + 179.187.621,3 (6)$$

$$Y' = 2.117.027.167$$

Jadi, jumlah pendapatan pajak reklame untuk tahun 2013, diprediksikan sebesar Rp 2.117.027.167.

5) Tahun 2014

$$Y' = 1.041.901.439 + 179.187.621,3X$$

$$Y' = 1.041.901.439 + 179.187.621,3 (7)$$

$$Y' = 2.296.214.788$$

Jadi, jumlah pendapatan pajak reklame untuk tahun 2014, diprediksikan sebesar Rp 2.296.214.788.

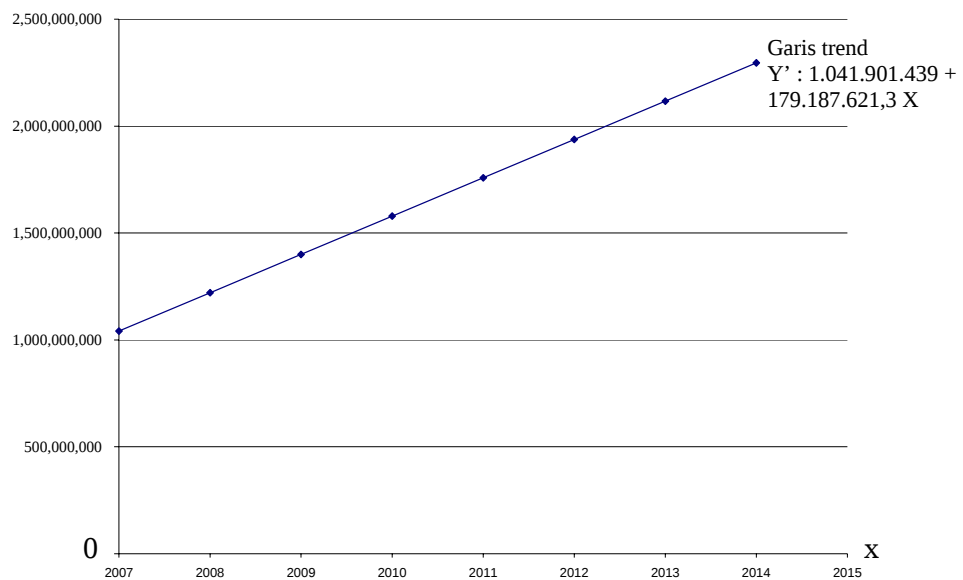
Tabel 5.10 Hasil Perhitungan Prediksi Pendapatan Pajak Reklame Kabupaten Klaten Tahun Anggaran 2010-2014 (dalam Rupiah)

Tahun	Prediksi Pendapatan Pajak Reklame
2010	1.579.464.303
2011	1.758.651.924
2012	1.937.839.546
2013	2.117.027.167
2014	2.296.214.788

Sumber: Data yang diolah.

Berdasarkan data Tabel 5.10, maka penulis dapat membuat gambar garis trend dibawah ini untuk melihat bahwa prediksi Pendapatan Pajak Reklame Kabupaten Klaten tahun Anggaran 2010-2014 mengalami peningkatan.

Gambar 5.2
Prediksi Pendapatan Pajak Reklame Kabupaten Klaten Tahun
Anggaran 2010-2014



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perbandingan pendapatan pajak penerangan jalan tahun 2006 sebesar 135,51% artinya pada tahun ini realisasi pendapatan pajak penerangan jalan meningkat sebesar 35,51% dibandingkan realisasi pendapatan pajak penerangan jalan tahun 2005. Pada tahun 2007 angka indeks pendapatan pajak penerangan jalan sebesar 106,14%, yang menunjukkan bahwa angka indeks pendapatan pajak penerangan jalan pada tahun ini meningkat sebesar 6,14% dibandingkan tahun 2006. Tahun 2008 angka indeks pendapatan pajak penerangan jalan sebesar 121,35% yang artinya angka indeks pendapatan pajak penerangan jalan meningkat sebesar 21,35% dibandingkan tahun 2007. Realisasi pendapatan pajak penerangan jalan pada tahun 2009 sebesar 103,51% yang artinya angka indeks pendapatan pajak penerangan jalan meningkat sebesar 3,51% dibandingkan tahun 2008.
2. Perbandingan pendapatan pajak reklame tahun 2006 sebesar 102,67% artinya pada tahun ini angka indeks pendapatan pajak reklame meningkat sebesar 2,67% dibandingkan angka indeks pendapatan pajak reklame

tahun 2005. Pada tahun 2007 angka indeks pendapatan pajak reklame sebesar 162,60%, yang menunjukkan bahwa angka indeks pendapatan pajak reklame pada tahun ini meningkat 62,60% dibandingkan tahun 2006. Tahun 2008 angka indeks pendapatan pajak reklame sebesar 93,55% yang artinya angka indeks pendapatan pajak reklame menurun sebesar 6,45% dibandingkan tahun 2007 yang diikuti dengan penurunan pendapatan pajak reklame dikarenakan turunnya minat para pengusaha periklanan di Kabupaten Klaten untuk memasang reklame papan. Realisasi pendapatan pajak reklame pada tahun 2009 sebesar 126,57% yang artinya angka indeks pendapatan pajak reklame meningkat sebesar 26,57% dibandingkan tahun 2008.

3. Prediksi pendapatan pajak penerangan jalan Kabupaten Klaten untuk tahun 2010-2014 menunjukkan adanya peningkatan. Untuk tahun 2010 diprediksikan sebesar Rp 17.552.560.249,00. Pada tahun 2011 sebesar Rp 19.251.374.031,00. Pada tahun 2012 sebesar Rp 20.950.187.813,00. Pada tahun 2013 sebesar Rp 22.649.001.595 dan pada tahun 2014 diprediksikan sebesar Rp 24.347.815.377,00. Prediksi pendapatan pajak penerangan jalan kabupaten Klaten ini dapat dilihat peningkatannya pada gambar garis trend.
4. Prediksi pendapatan pajak reklame Kabupaten Klaten untuk tahun 2010-2014 menunjukkan adanya peningkatan juga. Untuk tahun 2010 diprediksikan sebesar Rp 1.579.464.303,00. Pada tahun 2011 sebesar Rp 1.758.651.924. Pada tahun 2012 sebesar Rp 1.937.839.546,00. Pada tahun

2013 sebesar Rp 2.117.027.167,00 dan pada tahun 2014 diprediksikan sebesar Rp 2.296.214.788,00. Prediksi pendapatan pajak reklame kabupaten Klaten ini dapat dilihat peningkatannya pada gambar garis trend

B. Keterbatasan Penelitian

1. Semua data dan informasi yang diperoleh dari Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Klaten dianggap semua data yang diberikan adalah benar dan sesuai dengan kenyataan.
2. Data-data mengenai pajak daerah, khususnya pajak penerangan jalan dan pajak reklame tidak lengkap, sehingga penulis mengalami kesulitan untuk melihat bagaimana bentuk laporan tersebut secara keseluruhan. Penulis kurang mendapatkan informasi mengenai cara perhitungan untuk pajak penerangan jalan dikarenakan pihak Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Klaten hanya menerima hasilnya saja dari PLN Klaten.

C. Saran

1. Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan angka indeks pada pajak penerangan jalan maupun pajak reklame, bisa kita lihat bahwa dengan melihat perbandingan dari tahun ke tahun pendapatan pajak penerangan jalan mengalami peningkatan dan untuk pendapatan pajak reklame dilihat dari perbandingan tahun ke tahun sebagian besar mengalami peningkatan, tetapi pada saat tahun 2008 pendapatan pajak reklame mengalami penurunan. Dengan melihat perkembangan pajak

penerangan jalan dan reklame tersebut melalui perbandingan dari tahun ke tahun sebaiknya Pemerintah Kabupaten Klaten sebaiknya melakukan kajian-kajian dan evaluasi kembali terhadap proses yang selama ini terjadi untuk mengetahui bagaimana cara agar perkembangan pajak penerangan jalan dan reklame dapat lebih menunjang pendapatan asli daerah Kabupaten Klaten, khususnya disektor pajak daerah.

2. Pihak Pemerintah Kabupaten Klaten juga harus memperhatikan pelayanan yang disediakan kepada masyarakat. Pemerintah harus menyediakan pelayanan yang baik serta memperhatikan keluhan-keluhan dari masyarakat yang perlu diperbaiki oleh pemerintah di tahun yang akan datang. Dengan cara inilah terdapat kerja sama yang baik dari pemerintah maupun masyarakat, sehingga masyarakat rajin dalam membayar pajak dan tidak berpikiran bahwa pajak tersebut hanya membebani mereka.
3. Adanya penyuluhan bagi para masyarakat mengenai pentingnya membayar pajak saat ini. Penyuluhan ini sangat berguna agar masyarakat mau membayar pajak dan masyarakat juga diberikan informasi bahwa dengan membayar pajak dapat menunjang pendapatan asli daerah. Selain itu dengan membayar pajak masyarakat juga mendapatkan manfaat dengan dibangunnya fasilitas-fasilitas umum untuk keperluan masyarakat banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Boedijoewono, Noegroho. 1999. *Pengantar Statistik Ekonomi dan Perusahaan*, Yogyakarta: UUP AMP YKPN
- Indrianto, Nur dan Bambang Supomo, (2002), *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, Yogyakarta: BPFE UGM.
- Klaten Dalam Angka. 2010. Klaten: Badan Pusat Statistik Kabupaten Klaten
- Lestari, Wihelmina Shanti. 2007. Analisis Perkembangan Pendapatan Pajak Daerah Tingkat II, Prediksi Pendapatan Pajak Daerah serta Kontribusi Pendapatan Pajak Daerah. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Mardiasmo. 2008. *Perpajakan Edisi Revisi 2008*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Mayani, Elli. 2001. Perkembangan Pendapatan Pajak Daerah Dan Prediksi Pendapatan Pajak Daerah. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Peraturan Daerah. 2000. *Peraturan Daerah Kabupaten Klaten No. 10 Tahun 2000 tentang Pajak Penerangan Jalan*.
- Peraturan Daerah. 2007. *Peraturan Daerah Kabupaten Klaten No. 10 Tahun 2007 tentang Pajak Reklame*
- Resmi, Siti. 2002. *Perpajakan Teori dan Kasus*. Edisi I. Jakarta : Salemba Empat.
- Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 22 Tahun 2002 Tentang Pemerintah*, Jakarta : CV. Eko Jaya
- Republik Indonesia. *Undang-Undang No.32 Tahun 2004 Jentang Pemerintah Daerah*, Jakarta : CV. Eko Jaya
- Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 34 Tahun 2000, "Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah"*
- Republik Indonesia. *Undang-Undang No. 34 Tahun 2004 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, Jakarta : CV. Eko Jaya
- Savitri, Fransisca Adiana. 2006. Kontribusi Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Studi kasus pada Pemerintah Kota Yogyakarta). *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Suharyadi dan Purwanto. 2007. *Statistika untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jilid I (Edisi II). Jakarta: Salemba Empat.

Supranto. 2008. *Statistik Teori dan Aplikasi*. Edisi Ketujuh. Jakarta: Erlangga

Widiyanto, Agus Iwan. Analisis Pajak Daerah Kabupaten Klaten. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.

Zein, Mohammad. 2007. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta: Salemba Empat.

LAMPIRAN



PEMERINTAH KABUPATEN KLATEN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Jln Pemuda No. 294 Gedung Pemda II Lt. 2 Telp. (0272)321046 Psw 314-318 Faks 328730
 KLATEN 57424

Nomor : 072/474/XII/09
 Lampiran : -
 Perihal : Pemberitahuan tentang Penelitian

Klaten, 1 Nopember 2010

Kepada Yth.

Ka. DPPKAD Kab. Klaten

Di -

Tempat

Menunjuk Surat dari Dekan Fak. Ekonomi Univ. Atmajaya Yogyakarta Nomor: 279/R/I Tanggal 27 Oktober 2010 Perihal Ijin Penelitian, dengan hormat kami beritahukan bahwa diWilayah/Instansi Saudara akan dilaksanakan Penelitian :

Nama : *Paulina Ni Kadek Verdela Christanti*
 Alamat : *Mrican, Yogyakarta*
 Pekerjaan/Mahasiswa : *Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*
 Penanggungjawab : *Drs. Yusef Widya Karsana, MSi, Akt, QIA*
 Jenis Penelitian : *Survey*
 Judul / topik : *Analisis Pendapatan Pajak Penerangan Jalan dan Reklame Ditinjau Dari Perbandingan Tahun ke Tahun Serta Prediksinya*
 Jangka Waktu : *3 bulan (tgl.1 Nopember 2010 s/d 1 Februari 2011)*
 Catatan : *Menyerahkan Hasil Penelitian berupa hard copy dan soft copy ke Bidang PEPP/ Litbang BAPPEDA Kabupaten Klaten*

Besar harapan kami, agar Saudara berkenan memberikan bantuan seperlunya

An. BUPATI KLATEN
 Kepala BAPPEDA Kabupaten Klaten
 Ub. Sekretaris



Har Budiono, SH
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19611008 198802 1 001

Tembusan Kepada Yth :

1. Ka. Badan Kesbangpolinmas Kab. Klaten
2. Ka. BPS Kab.Klaten
3. Ketua Prodi Akuntansi Fak. Ekonomi USD Yogyakarta
4. Kepala Kantor PLN Cab. Klaten
5. Yang Bersangkutan
6. Arsip

DAFTAR ANGGARAN DAN REALISASI PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN KLATEN
TAHUN ANGGARAN : 2004 S/D 2008

No.	Jenis Pendapatan	2004		2005		2006		2007		2008	
		Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
I	POS 1.2.1. PAJAK DAERAH										
1	Pajak Hotel dan Restoran	65,000,000	81,350,100	125,000,000	97,400,548	100,000,000	69,297,405	100,000,000	111,449,235	100,000,000	127,591,750
2	Pajak Restoran dan Leschan	60,000,000	60,139,150	60,000,000	71,255,432	100,000,000	121,525,101	125,000,000	129,423,552	200,000,000	177,343,862
3	Pajak Hiburan	45,000,000	47,060,500	60,000,000	72,273,310	270,000,000	290,658,206	450,000,000	450,765,967	600,000,000	679,721,263
4	Pajak Reklame	500,000,000	545,775,995	700,000,000	720,111,372	600,000,000	739,304,785	900,000,000	1,202,093,892	1,250,000,000	1,124,590,346
5	Pajak Penerangan Jalan	9,200,000,000	9,400,433,201	10,000,000,000	8,478,834,304	10,100,000,000	11,489,463,953	11,400,000,000	12,195,335,081	13,000,000,000	14,798,651,965
6	Pajak Pemanfaatan Bahan Galian Gol C	80,000,000	85,765,534	100,000,000	227,216,782	255,000,000	290,164,715	300,000,000	461,512,691	1,000,000,000	1,027,296,745
7	Pajak Pemanfaatan ABT dan AP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Pajak Parkir	65,000,000	71,010,907	70,000,000	65,114,095	65,000,000	52,217,558	65,000,000	67,734,468	80,000,000	92,111,001
	JUMLAH	10,015,000,000	10,291,535,387	11,115,000,000	9,732,205,843	11,490,000,000	13,052,631,723	13,340,000,000	14,638,314,886	16,230,000,000	18,027,307,132
II	POS 1.2.2. RETRUBUSI DAERAH										
1	Ret. Pelayanan Kesehatan	2,220,650,000	2,057,384,395	2,568,020,000	2,052,972,060	3,485,620,000	2,945,241,750	3,485,620,000	3,323,694,655	4,317,600,000	3,784,519,020
2	Ret. Pelayanan Persampahan/Kebersihan	205,337,000	215,338,100	235,000,000	236,515,450	232,500,000	226,591,330	240,500,000	238,718,140	272,375,000	258,844,830
3	Ret. Bea Cetak KIP & Akte Capil	1,654,000,000	1,280,405,000	2,200,000,000	2,581,294,900	1,582,000,000	1,774,954,600	541,632,000	576,354,800	69,015,000	72,429,000
4	Ret. Parkir	260,969,000	259,298,000	280,000,000	260,971,200	280,000,000	290,552,100	345,000,000	345,142,100	598,181,000	518,588,400
5	Ret. Pasar	1,490,000,000	1,468,837,085	1,844,000,000	1,882,787,120	1,869,500,000	1,842,542,445	2,002,306,000	2,086,759,330	2,571,700,000	2,176,717,830
6	Ret. Alat Pemadam Kebakaran	5,100,000	5,280,000	5,720,000	5,202,000	5,700,000	5,726,500	5,700,000	5,739,500	5,700,000	5,730,000
7	Ret. Pemakaian Kelayaan Daerah	451,604,000	450,262,720	571,042,000	556,829,345	581,970,000	601,139,250	750,072,000	693,736,500	1,367,882,000	720,402,900
8	Ret. Pasar Grosir dan Partokolan	467,000,000	471,072,930	506,000,000	493,760,260	461,000,000	461,354,700	465,000,000	461,372,118	450,390,000	475,181,050
9	Ret. Terminal	210,000,000	210,189,700	231,000,000	197,472,800	205,000,000	182,530,790	205,000,000	172,270,500	205,000,000	151,403,700
10	Ret. RPH	132,000,000	7,529,500	132,000,000	91,210,500	101,000,000	86,104,750	137,500,000	85,637,750	111,510,000	88,476,500
11	Ret. Tempat Rekreasi dan Olah Raga	686,759,000	762,768,773	819,500,000	826,040,477	397,250,000	362,418,600	422,800,000	408,500,000	533,125,000	452,375,750
12	Ret. Ijin Mendirikan Bangunan	325,000,000	346,067,189	490,000,000	435,137,644	425,300,000	350,310,687	455,300,000	412,228,362	500,000,000	551,882,557
13	Ret. Ijin Grogogan	120,000,000	131,318,925	165,000,000	256,092,220	194,650,000	215,419,260	215,000,000	282,954,070	215,000,000	428,361,945
14	Ret. Penyedotan Kakuas	14,575,000	15,065,000	16,000,000	16,180,000	17,000,000	19,465,000	20,000,000	19,630,000	25,000,000	20,480,000
15	Ret. Perijuan Produksi Usaha Daerah	53,333,000	53,362,500	64,900,000	53,000,000	60,900,000	53,250,000	66,000,000	56,050,000	110,200,000	110,200,000
16	Ret. Pengujian Kendaraan Bermotor	490,635,000	491,602,500	510,000,000	516,395,500	531,340,000	526,782,000	533,337,000	565,653,000	543,587,000	565,960,500
17	Ret. Ijin Trayek	9,365,000	8,779,700	9,900,000	11,614,000	8,660,000	8,720,800	9,735,000	6,316,900	10,440,000	8,699,700
18	Ret. Pelayanan Pemakaman Umum	4,400,000	3,645,000	4,500,000	1,030,000	4,500,000	380,000	4,500,000	700,000	4,500,000	1,640,000
19	Ret. SIUP	61,100,000	61,860,000	77,100,000	80,320,000	60,000,000	68,080,000	72,010,000	64,820,000	72,010,000	73,170,000
20	Ret. Pemanfaatan Lahan	50,000,000	57,856,858	30,000,000	24,406,250	30,000,000	29,800,000	30,000,000	67,706,300	30,000,000	51,223,700
21	Ret. IUUK	10,000,000	10,000,000	10,000,000	13,355,050	-	-	10,000,000	12,512,500	12,500,000	12,112,500
22	Ret. Pengadaan Barang dan Jasa	60,000,000	64,752,614	65,000,000	66,718,650	100,000,000	243,800,742	-	1,621,200,000	-	20,000,000
23	Ret. Ijin Dibidang Kesehatan	65,150,000	43,395,000	70,000,000	70,115,000	100,000,000	11,400,000	100,000,000	57,365,000	125,000,000	56,130,000
24	Ret. Ijin Penyeleng. Bid. Kesehatan	9,250,000	9,585,000	11,000,000	11,050,000	11,010,000	11,045,000	11,500,000	15,450,000	11,000,000	8,035,000
25	Ret. Tempat Khusus Parkir	21,800,000	30,545,400	25,000,000	30,545,410	16,800,000	31,636,320	25,000,000	26,818,141	25,000,000	27,255,004
	JUMLAH	9,069,038,000	8,506,221,694	10,940,682,000	10,771,625,836	10,760,800,000	10,429,466,034	10,153,912,000	9,995,101,398	12,192,655,000	10,624,879,516
III	POS 1.2.3. BAGIAN LABA BUMD										
1	Bank Pembangunan Daerah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Perusda Air Minum	185,000,000	185,000,000	225,000,000	225,000,000	400,000,000	400,000,000	520,000,000	260,000,000	620,000,000	332,508,400
3	Aneka Usaha	-	-	-	-	90,000,000	-	125,000,000	-	775,000,000	-
a.	Perusda Percetakan	60,000,000	60,000,000	75,000,000	45,000,000	-	50,000,000	-	47,500,000	-	-
b.	Perusda Apotik	56,000,000	56,000,000	70,000,000	70,000,000	-	14,000,000	-	23,386,000	-	-
c.	Bongkai Aneka Usaha	-	-	55,000,000	-	-	-	-	-	-	-
4	Perusda Bank Pasar	900,000,000	800,000,000	1,000,000,000	88,561,405	591,000,000	591,312,690	900,000,000	411,024,150	1,200,000,000	749,066,850
5	Sumbangan BKK	90,000,000	94,358,000	130,206,000	130,206,813	189,494,000	189,493,230	137,269,000	137,269,716	500,000,000	269,629,833
6	Pembagian Dividen BPD	-	-	1,595,000,000	3,038,000,000	1,206,465,000	1,206,465,032	1,308,608,944	1,308,608,944	2,500,000,000	1,813,866,515
	JUMLAH	1,291,000,000	1,195,358,000	3,150,206,000	3,596,768,218	2,476,959,000	2,451,270,952	2,990,877,000	2,187,788,810	5,625,000,000	3,165,071,498
IV	POS 1.2.4. LAIN-LAIN PENDAPATAN										
1	Penjualan Barang Milik Daerah	14,000,000	21,757,000	-	-	-	-	-	-	-	-
a.	Penghapusan Kendaraan Dinas	-	-	630,000,000	-	291,400,000	-	300,500,000	641,875,000	300,500,000	-
b.	Jasa Giro	1,600,000,000	1,501,204,628	1,500,000,000	2,273,597,676	5,000,000,000	7,212,893,547	8,200,000,000	7,809,834,324	9,000,000,000	5,863,725,603
c.	Penjualan Barang Bongkaran	65,000,000	76,409,180	70,000,000	70,270,832	100,000,000	125,515,728	116,000,000	254,675,121	120,000,000	245,683,626
d.	Penjualan Barang Inventaris Kantor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	10,552,500
e.	Penerimaan Lain-lain	3,802,862,000	5,480,042,041	6,436,000,000	7,089,713,743	5,620,343,000	6,201,349,959	6,723,400,000	16,538,270,333	8,638,300,000	15,310,069,334
f.	Penebangan Pohon	5,500,000	5,615,000	5,500,000	5,640,000	5,500,000	5,600,000	8,000,000	2,500,000	8,000,000	1,050,000
g.	Hasil Penjualan Drum Kosong	-	-	10,000,000	10,000,000	15,000,000	15,000,000	22,500,000	22,500,000	24,990,000	16,000,000
	JUMLAH	5,487,362,000	7,085,027,849	8,651,500,000	9,449,222,251	11,032,243,000	13,560,359,234	15,370,400,000	25,289,654,998	18,091,790,000	21,447,081,063

	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
V POS 1.3.1. BAGI HASIL PAJAK											
1 Pajak Bumi dan Bangunan	10,900,000,000	16,257,114,848	13,000,000,000	18,765,780,436	11,605,878,000	20,712,687,846	15,500,000,000	24,831,266,523	23,462,040,000	28,735,067,810	
2 Biaya Perolehan Hak Atas Tanah & Bangunan	3,385,734,000	4,619,110,252	3,284,307,000	4,875,075,603	3,011,031,000	4,373,957,374	4,955,535,000	4,840,662,667	6,286,330,000	6,708,381,898	
3 Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4 Bagi Hasil Pajak Penghasilan Pasal 21 & OPDN	2,462,909,092	3,532,048,396	3,348,281,000	3,752,135,822	3,598,948,000	2,942,820,517	5,022,230,000	2,171,184,900	4,137,810,000	7,290,890,663	
5 Restitusi PPh Pasal 21	-	-	-	-	9,000,000,000	-	-	-	-	-	
JUMLAH	16,748,643,092	24,408,273,496	19,632,588,000	27,393,891,861	27,215,857,000	28,029,465,737	25,477,765,000	31,843,114,090	33,886,180,000	42,824,340,371	
VI POS 1.3.2. BAGI HASIL BUKAN PAJAK											
1 Iuran Hasil Hutan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2 Pemberian Hak Atas Tanah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
3 Sumberdaya Minyak Bumi dan Gas Alam	14,500,000	13,497,918	14,500,000	17,421,144	40,753,000	50,398,027	44,828,000	101,411,511	-	33,827,340	
4 Sumberdaya Alam Kehutanan	241,311,000	458,362,584	241,311,000	110,480,203	110,480,000	77,459,364	121,528,000	219,088,510	538,350,000	383,977,127	
5 Sumberdaya Alam Perikanan	659,435,000	264,195,390	659,435,000	318,317,098	318,317,000	300,879,840	350,148,000	283,079,315	350,110,000	163,213,161	
6 Sumberdaya Alam Pertambangan Umum	7,905,000	1,828,072	7,905,000	32,062,843	8,730,000	32,665	9,603,000	-	7,390,000	33,022,448	
Cukai Tembakau	-	-	-	-	-	-	-	-	-	371,908,966	
JUMLAH	923,151,000	737,883,964	923,151,000	478,281,288	478,280,000	428,769,896	526,107,000	603,579,336	895,850,000	985,949,047	
VII POS 1.3.3. DANA ALOKASI UMUM											
1 Dana Alokasi Umum	382,345,000,000	382,345,000,000	404,869,000,000	404,869,000,000	635,488,000,000	635,488,000,000	694,207,000,000	694,207,000,000	744,676,780,000	744,676,786,000	
2 Dana Penyeimbang	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH	382,345,000,000	382,345,000,000	404,869,000,000	404,869,000,000	635,488,000,000	635,488,000,000	694,207,000,000	694,207,000,000	744,676,780,000	744,676,786,000	
VIII POS 1.3.4. DANA ALOKASI KHUSUS											
1 DAK Non Dana Reboisasi	10,030,000,000	10,030,000,000	11,900,000,000	11,900,000,000	27,530,000,000	27,517,927,000	50,867,000,000	50,867,000,000	62,798,000,000	62,798,000,000	
JUMLAH	10,030,000,000	10,030,000,000	11,900,000,000	11,900,000,000	27,530,000,000	27,517,927,000	50,867,000,000	50,867,000,000	62,798,000,000	62,798,000,000	
IX POS 1.3.5. POS DANA DARURAT											
1 Alokasi ABT-Bencana Alam	-	-	-	-	-	-	-	6,127,388,000	6,127,388,000	-	
JUMLAH	-	-	-	-	-	-	-	6,127,388,000	6,127,388,000	-	
X POS 1.5.1. PENERIMAAN DARI PROPINSI											
1 Bantuan Pembangunan dari Propinsi	1,335,971,000	1,335,971,000	1,878,018,000	225,000,000	2,397,495,000	2,397,495,000	-	-	-	-	
2 Bantuan PAD dari Propinsi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
a. Bagian Penerimaan PKB BBNKB	10,006,206,000	12,974,474,500	12,874,690,000	16,935,595,472	16,771,687,000	16,615,817,590	19,260,354,000	18,825,646,204	21,907,191,000	24,967,612,402	
3 Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	5,525,021,000	5,948,356,470	3,817,316,000	5,723,604,643	10,372,602,000	14,538,653,751	14,448,642,000	13,973,339,073	13,548,700,000	16,477,461,986	
4 Bantuan Lain-lain dari Propinsi	-	-	-	1,525,000,000	-	-	-	140,000,000	-	-	
5 Bantuan FEDEP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
6 Bant. Pemb. Jembatan Dalam W. Sari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
7 Bant. J. Gantung Pandanan Wonosari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
8 Ijin Kelebihan Muatan	106,855,000	126,037,658	110,815,000	112,978,993	137,600,000	151,369,508	78,517,000	135,380,839	151,360,000	163,785,416	
10 Kekurangan Tahun Yang Lalu	2,541,000,000	2,541,003,750	-	-	-	-	-	-	-	-	
11 Pen. Bagi Hasil Pajak ABT/AP	332,727,000	363,223,650	-	-	321,866,000	326,859,733	-	-	-	-	
Bagi Hasil ABT	-	-	320,390,000	311,517,381	-	-	329,232,000	339,696,253	439,233,000	338,689,775	
12 Bagi Hasil P3 AP	39,826,000	40,690,000	13,244,000	15,830,601	-	-	17,784,000	20,539,890	23,230,000	23,570,803	
13 Bantuan Keuangan Dari Propinsi (Tembakau)	1,000,000,000	1,000,000,000	-	-	-	-	-	-	557,863,000	-	
14 Pen. Tera dan Tera Ulang	9,631,850	10,954,799	12,383,000	12,655,769	15,197,000	11,800,788	19,203,000	14,303,497	16,716,000	15,460,863	
15 Sumb. Pihak ke 3 (Perhutani)	31,805,000	37,762,500	32,799,000	46,279,091	38,449,000	25,639,264	54,225,000	41,043,506	42,293,000	35,488,641	
Bantuan Keuangan Dari Prop. (Eks. 2 POA)	-	-	-	-	-	-	12,632,127,000	12,396,757,000	16,245,711,000	16,545,711,125	
JUMLAH	20,929,042,850	24,378,474,327	19,059,655,000	24,908,461,950	30,054,896,000	34,067,635,634	46,840,084,000	45,886,706,262	52,932,297,000	58,567,781,011	
XI PEN. DARI PEMERINTAH PUSAT											
1 Bant. Dana Belanja Peg. & Non Belanja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
2 Pegawai BKKB	4,366,108,000	4,490,847,000	-	-	-	-	-	-	-	-	
3 Dana Tunjangan Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
4 Dana Infrastruktur Sar. & Sarana Bid. Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,435,594,000	
5 Peny. Gaji Ke 13 (Dana Penyeimbang)	28,458,000,000	28,458,000,000	25,605,000,000	25,605,000,000	-	-	-	-	-	3,254,132,400	
6 Bantuan PILKADA dari APBD	-	-	5,300,000,000	5,375,770,000	-	-	-	-	-	-	
Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH	32,824,108,000	32,948,847,000	30,905,000,000	30,980,770,000	-	-	-	-	-	16,771,122,565	

	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
XII POS 1.6.1. URUSAN KAS DAN PERHIT.											
Pen. Iuran Wajib Pegawai / TASPEN											
Pen. Pajak Penghasilan (PPH) Ps. 21											
Penerimaan BAPERTARUM											
JUMLAH	2004	-	2005	-	2006	-	2007	-	2008	-	
REKAPITULASI											
I Pos Pajak Daerah	10,015,000,000	10,291,535,387	11,115,000,000	9,732,205,843	1,490,000,000	13,052,631,723	13,340,000,000	14,638,314,886	16,230,000,000	18,027,307,132	
II Pos Retribusi Daerah	9,069,038,000	8,506,221,694	10,940,682,000	10,771,625,836	10,760,800,000	10,429,466,034	10,153,912,000	9,995,101,398	12,192,655,000	10,624,879,516	
III Pos Bagian Laba BUMD	1,291,000,000	1,195,358,000	3,150,206,000	3,596,768,218	2,476,959,000	2,451,270,952	2,990,877,000	2,187,788,810	5,625,000,000	3,165,071,598	
VI Pos Lain-lain PAD yang Syah	5,487,362,000	7,085,027,849	8,651,500,000	9,449,222,251	11,032,243,000	13,560,359,234	15,370,400,000	25,289,654,998	18,091,790,000	21,447,081,063	
JUMLAH A (BAGIAN PAD)	25,862,400,000	27,078,142,930	33,857,388,000	33,549,822,148	35,760,002,000	39,493,727,943	41,855,189,000	52,110,860,092	52,139,445,000	53,264,339,309	
V Pos Bagi Hasil Pajak	16,748,643,092	24,408,273,496	19,632,588,000	27,393,891,861	27,215,857,000	28,029,465,737	25,477,765,000	31,843,114,090	33,886,180,000	42,824,340,371	
VI Pos Bagi Hasil Bukan Pajak	923,151,000	737,883,964	923,151,000	478,281,288	478,280,000	428,769,896	526,107,000	603,579,336	895,850,000	985,949,042	
JUM. B (BAG. DANA PERIMBANGAN)	17,671,794,092	25,146,157,460	20,555,739,000	27,872,173,149	27,694,137,000	28,458,235,633	26,003,872,000	32,446,693,426	34,782,030,000	43,810,289,413	
VII Dana Alokasi Umum	382,345,000,000	382,345,000,000	404,869,000,000	404,869,000,000	635,488,000,000	635,488,000,000	694,207,000,000	694,207,000,000	744,676,780,000	744,676,786,000	
JUM. C (BAG. D A U)	382,345,000,000	382,345,000,000	404,869,000,000	404,869,000,000	635,488,000,000	635,488,000,000	694,207,000,000	694,207,000,000	744,676,780,000	744,676,786,000	
VIII Alokasi ABT-Bencana Alam	-	-	-	-	-	-	6,127,388,000	6,127,388,000	-	-	
JUMLAH D (POS DANA DARURAT)	-	-	-	-	-	-	6,127,388,000	6,127,388,000	-	-	
IX Pos Dana Alokasi Khusus	10,030,000,000	10,030,000,000	11,900,000,000	11,900,000,000	27,530,000,000	27,517,927,000	50,867,000,000	50,867,000,000	62,798,000,000	62,798,000,000	
JUM. D (BAG. DANA ALOKASI KHUSUS)	10,030,000,000	10,030,000,000	11,900,000,000	11,900,000,000	27,530,000,000	27,517,927,000	50,867,000,000	50,867,000,000	62,798,000,000	62,798,000,000	
X Pos Penerimaan Dari Propinsi	20,929,042,850	24,378,474,327	19,059,655,000	24,908,461,950	30,054,896,000	34,067,635,634	46,840,084,000	45,886,706,262	52,932,297,000	58,567,781,011	
JUMLAH E (BANTUAN DARI PROPINSI)	20,929,042,850	24,378,474,327	19,059,655,000	24,908,461,950	30,054,896,000	34,067,635,634	46,840,084,000	45,886,706,262	52,932,297,000	58,567,781,011	
XI Pos Penerimaan Dari Pen. Pusat	32,824,108,000	32,948,847,000	30,905,000,000	30,980,770,000	-	-	-	-	-	16,771,122,565	
JUMLAH F (PEN. DARI PEM. PUSAT)	32,824,108,000	32,948,847,000	30,905,000,000	30,980,770,000	-	-	-	-	-	16,771,122,565	
XII Pos Urusan Kas dan Perhitungan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUM. G (BAG. URUSAN KAS & PERHIT.)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
JUMLAH SEMUA (A+B+C+D+E+F)	489,662,344,942	501,926,621,717	521,146,782,000	534,080,227,247	756,527,035,000	765,025,526,210	865,900,533,000	881,645,647,780	947,328,552,000	979,888,318,298	

**REALISASI PENERIMAAN PENDAPATAN DAERAH
TAHUN ANGGARAN 2009**

TANGGAL : DESEMBER 2009

KODE REKENING	URAIAN	TARGET TA. 2009	REALISASI			LEBIH/KURANG DARI TARGET (Rp.)	PROG.
			YANG LALU (Rp.)	BULAN DESEMBER 2009 (Rp.)	s/d BULAN INI DESEMBER 2009 (Rp.)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1 4	PENDAPATAN DAERAH	973.130.363.000	915.146.307.967	77.258.236.123	992.404.544.090	(19.274.181.690)	102
1 4 1	PENDAPATAN ASLI DAERAH	66.075.346.000	48.572.397.594	5.901.586.322	54.473.984.016	11.601.361.984	82
1 20 20 4 1 1	HASIL PAJAK DAERAH :	20.464.500.000	16.987.823.666	3.186.933.125	20.174.756.791	289.743.209	99
1 20 20 4 1 1 01	PAJAK HOTEL :	135.000.000	134.307.010	23.009.442	157.316.452	(22.316.452)	117
1 20 20 4 1 1 01 07	Hotel Melati Tiga	135.000.000	134.307.010	23.009.442	157.316.452	(22.316.452)	117
1 20 20 4 1 1 02	PAJAK RESTORAN :	250.000.000	254.888.935	29.365.166	284.194.101	(34.194.101)	114
1 20 20 4 1 1 02 02	Rumah Makan	170.000.000	188.663.635	22.385.166	211.048.801	(41.048.801)	121
1 20 20 4 1 1 02 06	PKL / Lesehan	80.000.000	66.225.300	6.920.000	73.145.300	6.854.700	91
1 20 20 4 1 1 03	PAJAK HIBURAN :	850.000.000	963.882.314	66.922.419	1.030.804.733	(180.804.733)	121
1 20 20 4 1 1 03 02	Pagelaran Kesenian/Musik/Tari/Busana:						
	Maleman	6.000.000	6.187.500	-	6.187.500	(187.500)	103
	Syawalan	1.500.000	1.575.000	-	1.575.000	(75.000)	105
	Yago-wiyu	2.000.000	1.990.000	-	1.990.000	10.000	100
	Musik	-	8.409.575	39.975	8.449.550	(8.449.550)	
1 20 20 4 1 1 03 15	Permainan Ketangkasan: Video Game / Play station	12.500.000	15.157.525	503.125	15.660.650	(3.160.650)	125
1 20 20 4 1 1 03 19	Pertandingan Olah Raga	88.000.000	45.255.000	9.265.000	54.520.000	33.480.000	62
1 20 20 4 1 1 03 20	Persewaan VCD	40.000.000	36.689.481	3.269.305	39.358.786	641.214	93
1 20 20 4 1 1 03 21	Bagian dari TWC Prambanan	700.000.000	849.218.233	53.845.014	903.063.247	(203.063.247)	129
1 20 20 4 1 1 04	PAJAK REKLAME :	1.800.000.000	1.281.248.248	142.158.350	1.423.406.598	376.593.402	79
1 20 20 4 1 1 04 01	Reklame Papan/Bill Board/Videotron/Megatron	210.000.000	158.399.026	26.361.450	184.760.476	25.239.524	83
1 20 20 4 1 1 04 11	Reklame Insidentil	1.590.000.000	1.122.849.222	115.796.900	1.238.646.122	351.353.878	78
1 20 20 4 1 1 05	PAJAK PENERANGAN JALAN :	15.600.000.000	12.704.332.927	2.613.976.285	15.318.309.212	281.690.788	93
1 20 20 4 1 1 05 01	Pajak Penerangan Jalan PLN:	15.600.000.000	12.704.332.927	2.613.976.285	15.318.309.212	281.690.788	93
	Kantor Cabang Klaten :						
	Klaten Kota						
	Ranting Tulung						
	Ranting Pedun						
	Ranting Delanggu						

D:\DATA\NINGOS\REK PAD 09 DES

JANUARI 2010 HAL 1

1	2	3	4	5	6	7	8
	Kantor Cabang Surakarta :						
	Ranting Grogol						
	Ranting Kartosuro						
	Ranting Sukoharjo						
1	20 20 4 1 1 06	PAJAK PENGAMBILAN & PENGOLAHAN BHN GAL GOL C:	1.729.500.000	1.544.427.500	300.735.750	1.845.163.250	(115.663.250)
1	20 20 4 1 1 06 04	Batu Kapur	4.500.000	1.261.000	127.250	1.388.250	3.111.750
1	20 20 4 1 1 06 06	Kaliworo/pasir	1.450.000.000	1.272.926.000	183.500.000	1.456.426.000	(6.426.000)
1	20 20 4 1 1 06 07	Proyek	275.000.000	270.240.500	117.108.500	387.349.000	(112.349.000)
1	20 20 4 1 1 07	PAJAK PARKIR :	100.000.000	104.736.732	10.825.713	115.562.445	(15.562.445)
1	20 20 4 1 1 07 01	Pajak Parkir TWC Prambanan	68.750.000	81.149.232	5.291.213	86.440.445	(17.690.445)
1	20 20 4 1 1 07 02	Pajak Parkir Diluar Badan Jalan	31.250.000	23.587.500	5.534.500	29.122.000	2.128.000
1	4 1 2	HASIL RETRIBUSI DAERAH :	12.402.788.000	9.811.461.350	1.229.537.747	11.040.999.097	1.361.788.903
1	4 1 2 01	RETRIBUSI JASA UMUM :	9.054.747.000	7.495.797.270	898.737.495	8.394.534.765	660.212.235
1	02 01 4 1 2 01 01	RETRIBUSI PELAYANAN KESEHATAN:	4.642.600.000	3.689.343.696	478.255.430	4.367.598.520	275.001.480
		Ret Laboratorium	32.000.000	13.010.000	932.000	13.942.000	18.058.000
		Tindakan Medis Laboratorium	300.000.000	210.936.500	17.014.500	227.951.000	72.049.000
		Perum Husada Bhakti	1.235.000.000	956.571.000	190.539.000	1.147.170.000	87.830.000
		Retribusi Puskesmas	2.214.500.000	2.026.362.000	208.496.000	2.234.858.000	(20.358.000)
		Tindakan Medis Puskesmas	820.600.000	659.018.590	59.314.430	718.333.020	102.266.980
		Pemeriksaan Kesehatan Calon Pengantin	40.500.000	23.445.000	1.899.500	25.344.500	15.155.500
1	03 01 4 1 2 01 02	RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/KEBERSIHAN:	134.375.000	111.618.000	17.182.000	128.800.000	5.575.000
		Kantor Pemerintah / Swasta	32.240.000	20.057.000	5.695.000	25.762.000	6.478.000
		Pertokoan	29.125.000	22.823.000	2.546.000	25.369.000	2.756.000
		RS/BP	6.250.000	6.132.000	330.000	6.462.000	(212.000)
		Sekolahan	3.365.000	3.673.750	155.000	3.828.750	(443.750)
		Pedagang Kaki Lima	9.720.000	8.542.250	1.177.000	9.719.250	750
		Pemukiman	27.195.000	23.680.500	3.767.000	27.447.500	(252.500)
		TPS Khusus	26.260.000	26.036.500	3.112.000	29.148.500	(2.888.500)
		Lain-lain	1.200.000	663.000	400.000	1.063.000	137.000
1	20 21 4 1 2 01 02	RETRIBUSI PELAYANAN PERSAMPAHAN/KEBERSIHAN:	138.000.000	122.271.935	9.627.725	131.899.660	6.100.340
		Pasar se- Kab Klaten	114.000.000	102.091.085	7.913.735	110.004.820	3.995.180
		Plaza Klaten	24.000.000	20.180.850	1.713.990	21.894.840	2.105.160
1	10 01 4 1 2 01 03	RETRIBUSI PENGANTIAN BIAYA KTP DAN AKTA CAPIL:	66.145.000	86.650.500	7.852.000	94.502.500	(28.357.500)
		KK WNA	-	50.000	-	50.000	(50.000)
		KTP WNA	-	100.000	-	100.000	(100.000)
		Akta Perkawinan	35.000.000	30.650.000	1.400.000	32.050.000	2.950.000
		Akta Perceraian	3.000.000	4.700.000	700.000	5.400.000	(2.400.000)
		Akta Pengakuan Anak	100.000	-	-	-	100.000

1	2	3	4	5	6	7	8
	Pengangkatan Anak	225.000	330.000	45.000	375.000	(150.000)	107
	Pengesahan Anak	30.000	15.000	-	15.000	15.000	50
	Perubahan Nama	30.000	135.000	-	135.000	(105.000)	450
	Perubahan Status Kewarganegaraan	75.000	-	-	-	75.000	0
	Perubahan Peristiwa Penting Lainnya	100.000	525.000	-	525.000	(425.000)	525
	Surat Keterangan Kependudukan	5.000.000	31.270.000	4.055.000	35.325.000	(30.325.000)	707
	Legalisasi Akta Dalam Daerah	17.500.000	10.877.500	990.000	11.867.500	5.325.000	68
	Legalisasi akta Luar Daerah	-	23.000	17.000	40.000	(40.000)	-
	Kutipan Kedua Akta Kelahiran:	2.300.000	3.875.000	310.000	4.185.000	(5.385.000)	182
	- Anak Ke 1 s/d 2	1.300.000	2.540.000	220.000	2.760.000	(1.460.000)	212
	- Anak Ke 3 s/d seterusnya	1.000.000	1.335.000	90.000	1.425.000	(425.000)	143
	Kutipan Kedua Akta Perkawinan	325.000	150.000	25.000	175.000	150.000	54
	Kutipan Kedua Akta Perceraian	75.000	75.000	-	75.000	-	100
	Kutipan Kedua Akta Kematian	15.000	-	-	-	15.000	0
	Kutipan Kedua Akta Pengangkatan Anak	70.000	-	-	-	70.000	0
1 03 01 4 1 2 01 04	RETRIB.PELNYAN PEMAKAMAN & PENGABUHAN MAYAT:	4.500.000	1.640.000	-	1.640.000	2.860.000	35
	Pendaftaran Makam Baru	1.400.000	1.640.000	-	1.640.000	(240.000)	117
	Pendaftaran Ulang	2.400.000	-	-	-	2.400.000	0
	Pesan Tanah Makam	700.000	-	-	-	700.000	0
1 20 20 4 1 2 01 05	RETRIBUSI PELAYANAN PARKIR DI TEPI JALAN UMUM:	600.000.000	509.323.700	94.802.000	604.125.700	(4.125.700)	101
1 20 21 4 1 2 01 06	RETRIBUSI PELAYANAN PASAR :	2.372.000.000	2.245.324.545	223.942.340	2.469.266.885	402.733.115	86
	Retribusi Dasar	2.436.000.000	2.006.511.225	207.056.135	2.215.567.360	220.432.640	91
	Titipan Sepeda	388.000.000	193.599.120	140.4905	207.894.025	180.305.975	54
	Pemberhentian Kendaraan	13.000.000	9.705.600	716.000	10.421.600	2.578.400	80
	Pengelolaan MCK	35.000.000	33.508.600	2.075.300	35.583.900	(583.900)	102
	lain-lain pasar	-	-	-	-	-	-
1 07 01 4 1 2 01 07	RETRIBUSI PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR :	578.427.000	527.035.500	50.216.000	577.251.500	1.175.500	100
	Kendaraan JBB s/d 7.200 Kg	382.815.000	328.929.000	31.349.000	360.278.000	22.537.000	94
	Kendaraan JBB 7.201 s/d 15.000 Kg	55.016.000	54.990.500	6.084.000	61.074.500	(6.058.500)	111
	Kendaraan JBB Diatas 15.000 Kg	5.187.000	3.505.500	342.000	3.847.500	1.339.500	74
	Kereta Gandeng	210.000	168.000	21.000	189.000	21.000	90
	Pendapatan yang Diperkirakan	35.000.000	54.019.000	5.201.000	59.220.000	(24.220.000)	169
	Biaya Penggantian Tanda Uji	46.495.000	40.610.000	3.952.500	44.562.500	1.932.500	95
	Biaya Penggantian Buku Uji	47.500.000	34.870.000	2.095.000	36.965.000	10.535.000	75
	Biaya/Mutasi Keluar	6.204.000	9.943.500	1.171.500	11.115.000	(4.911.000)	179
1 03 01 4 1 2 01 08	RETRIB.PEMERIKSAAN ALAT PEMADAM KEBAKARAN:	5.700.000	1.590.000	4.110.000	5.700.000	-	100
	Perusahaan	4.200.000	840.000	2.496.000	3.336.000	664.000	79

1	2	3	4	5	6	7	8
	Toko	1.500.000	750.000	1.614.000	2.264.000	(864.000)	158
1 20 0302 4 1 2 01 11	RETRIBUSI PENGgantian BIAYA IUK :	13.000.000	1.000.000	12.750.000	13.750.000	(750.000)	105
1 20 0302 4 1 2 01 12	Retribusi Penggantian Biaya Dokumen Pengadaazn Brq & Jasa	-	-	-	-	-	
1	RETRIBUSI JASA USAHA :	2.051.081.000	1.369.225.435	235.576.775	1.604.802.210	446.278.790	78
1 20 20 4 1 2 02 01	RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH :	241.352.000	183.706.500	13.094.500	196.801.000	44.551.000	82
	Sewa Tanah Komple s Rita	1.100.000	917.000	57.500	974.500	125.500	88
	Sewa Pemasngn Papan Reklame	150.000.000	101.573.000	-	101.573.000	48.427.000	69
	Sewa Gedung dan Lap GOR	90.000.000	80.390.000	10.310.000	90.690.000	(690.000)	101
	Sewa Tanah Terminal Cawas	252.000	231.000	21.000	252.000	-	100
	Sewa Rumah Dinas	-	605.500	2.706.000	3.311.500	(3.311.500)	
	RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH :	9.500.000	500.000	1.500.000	2.000.000	7.500.000	21
	Sewa Aula SKB Cawas	9.500.000	500.000	1.500.000	2.000.000	7.500.000	21
1 02 01 4 1 2 02 01	RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH :	32.300.000	13.569.000	2.281.000	15.850.900	16.450.000	49
	Sewa Titipan Sepeda PPKKS Delanggu	2.300.000	1.150.000	1.150.000	2.300.000	-	100
	Persewaan Ambulance	30.000.000	12.419.000	1.131.000	13.550.000	16.450.000	49
1 03 01 4 1 2 02 01	RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH :	142.670.000	142.031.400	10.330.000	152.361.400	(9.691.400)	107
	Penggunaan Stadion Trikojo	15.000.000	6.840.000	705.000	7.545.000	7.455.000	50
	Penggunaan Alon-alon	10.000.000	8.625.000	1.700.000	10.325.000	(325.000)	103
	Persewaan Alat Berat	49.980.000	42.100.000	7.925.000	50.025.000	(45.000)	100
	Tanah-tanah Pengairan	30.000.000	46.776.400	-	46.776.400	(16.776.400)	156
	Penggunaan Jalan Kabupaten	37.690.000	37.690.000	-	37.690.000	-	100
1 20 0302 4 1 2 02 01	RETRIBUSI PEMAKAIAN KEKAYAAN DAERAH :	13.750.000	21.724.000	50.000	21.774.000	(8.024.000)	158
	Sewa Bangunan Kantor eks Tub Jatimom	2.500.000	4.250.000	-	4.250.000	(1.750.000)	170
	Sewa Bangunan Kantor eks Tub Pedan	1.500.000	3.300.000	-	3.300.000	(1.800.000)	220
	Sewa Bangunan Kantor eks Tub Gondog	450.000	500.000	50.000	550.000	(100.000)	122
	Sewa Ruangan Setda Blok C	-	-	-	-	-	
	Kantor eks Disnaker Gayamprit	750.000	-	-	-	750.000	0
	Sewa Bangunan eks SD Puluhan Trucuk	350.000	350.000	-	350.000	-	100
	Sewa Rumah Dinas Giri Mulvo	400.000	-	-	-	400.000	0
	Sewa Dinas eks MPP Ke.Juwiring	800.000	-	-	-	800.000	0
	Sewa Dinas eks MPP Kec.Kemalang	600.000	600.000	-	600.000	-	100
	Sewa Dinas Giri Tegalyoso	600.000	1.200.000	-	1.200.000	(400.000)	150
	Sewa Rumah Dinas Giri Prambanan	1.500.000	-	-	-	1.500.000	0
	Sewa Sawah Manjungan Ngawen	1.500.000	1.500.000	-	1.500.000	-	100

2								3	4	5	6	7	8	
2	01	01	4	1	2	02	08	RETRIBUSI RUMAH POTONG HEWAI :	104.310.000	72.747.250	7.271.500	80.018.750	24.291.250	7
								RPH Klaten	51.435.000	29.941.250	3.001.500	32.942.750	18.492.250	6
								RPH Pedan	31.560.000	24.522.500	2.220.000	26.742.500	4.817.500	85
								RPH Cawas	7.080.000	4.215.250	500.000	4.715.250	2.364.750	67
								RPH Delanggu	5.835.000	2.933.750	1.200.000	4.133.750	1.701.250	71
								Pemotongan Diluar RPH	8.400.000	11.134.500	350.000	11.484.500	(3.084.500)	137
2	04	01	4	1	2	02	0	RETRIBUSI TEMPAT REKREASI DAN OLAH RAGA:	588.000.000	292.199.000	91.156.000	383.355.000	204.645.000	65
								Perayaan Padusan	60.000.000	34.000.000	-	34.000.000	26.000.000	57
								Perayaan Maleman	27.000.000	27.030.000	-	27.030.000	(30.000)	103
								Perayaan Syawalan	90.000.000	60.000.000	-	60.000.000	30.000.000	67
								Perayaan Yagowiyu	22.000.000	22.000.000	-	22.000.000	-	103
								Deles Indah	17.000.000	10.000.000	1.500.000	11.500.000	5.500.000	68
								Sumber Ingas	165.200.000	57.600.000	57.600.000	115.200.000	50.000.000	73
								Makam Pandanaran	60.000.000	43.650.000	11.400.000	55.050.000	24.950.000	62
								Jombor Permai	65.000.000	32.225.000	16.000.000	49.225.000	36.775.000	57
								Makam R.Ng. Ronggowarsito	1.500.000	1.250.000	-	1.250.000	250.000	83
								Makam Perwito	700.000	-	-	-	700.000	0
								Pemandian Jolotundo	25.000.000	4.000.000	500.000	4.500.000	20.500.000	18
								Candi Flacsan	400.000	444.000	156.000	600.000	-	100
								Makam Ki Aoenig Gribig	2.500.000	-	-	-	2.500.000	0
								Sendang Sinongko	1.000.000	-	-	-	1.000.000	0
								Lain-lain	10.500.000	-	4.000.000	4.000.000	6.500.000	33
2	01	01	4	1	2	02	13	RETRIBUSI PENJUALAN PRODUKSI USAHA DAERAH:	109.169.000	28.300.000	30.900.000	59.200.000	49.569.000	54
								Huma	62.169.000	21.600.000	-	21.600.000	40.569.000	35
								BRI Somokaton	47.000.000	6.700.000	30.000.000	37.600.000	9.400.000	83
1			4	1	2	03		RETRIBUSI PERIJINAN TERTENTU :	1.296.960.000	946.438.545	95.223.477	1.041.662.122	255.297.878	89
1	03	01	4	1	2	03	01	RETRIBUSI IJIN MENDIRIKAN BANGUNAN :	700.000.000	426.327.950	41.683.277	468.014.227	231.985.773	67
								Bangunan Tidak Bertingkat	274.655.700	149.245.053	22.567.811	171.812.864	102.842.836	63
								Bangunan Bertingkat	157.080.000	142.974.552	8.652.378	151.626.930	5.453.070	97
								Dari PT. Tirta Inwestama	212.850.000	-	-	-	212.850.000	0
								Bangunan Tempat Usaha	55.414.300	134.108.345	10.466.088	144.574.433	(89.160.133)	261
								Lain-lain	-	-	-	-	-	-
1	20	030	4	1	2	03	03	RETRIBUSI IJIN GANGGUAN/KERAMAIAAN :	350.000.000	376.785.495	40.591.200	417.376.695	(67.376.695)	119
								Pertokoan	24.000.000	32.344.025	3.723.200	36.067.225	(12.067.225)	150
								Bengkel/Las	7.000.000	1.672.000	180.000	1.852.000	5.148.000	26
								Open Tembaku	5.000.000	-	-	-	5.000.000	0
								PT/CV	15.000.000	186.065.720	2.348.000	168.413.720	(173.413.720)	1.256

1					2	3	4	5	6	7	8	
					Cor Logan	5.000.000	27.769.500		27.789.500	(22.769.500)	555	
					Hotel	18.000.000	5.187.250		5.187.250	12.812.750	23	
					Penggilangan Padi	90.000.000	1.722.000		1.722.000	88.278.000	2	
					RE/BP	4.500.000	2.038.500	120.000	2.158.500	2.341.500	43	
					Wartel	500.000	-	-	-	500.000	3	
					SFBU	40.000.000	27.918.000	-	27.918.000	12.082.000	73	
					Rumah Makan/Restoran	9.000.000	8.069.000	-	8.069.000	931.000	93	
					Penggilangan Batu Kapur	7.500.000	-	-	-	7.500.000	2	
					Konveksi	6.000.000	-	-	-	6.000.000	3	
					Rental (Komputer/VCD / PS)	1.000.000	-	-	-	1.000.000	3	
					Penonggokan Kayu	4.000.000	4.546.000	-	4.546.000	(546.000)	115	
					Panti Pijat	2.000.000	-	-	-	2.000.000	3	
					Percetakan / Penerbitan	48.000.000	13.780.000	-	13.780.000	34.220.000	25	
					Peternakan	10.000.000	-	-	-	10.000.000	3	
					Salon	1.500.000	1.092.000	-	1.092.000	408.000	73	
					Gudang	4.500.000	2.043.000	-	2.043.000	2.457.000	45	
					Pengolahan daging	2.600.000	-	-	-	2.000.000	3	
					Furniture	12.000.000	1.400.000	-	1.400.000	10.600.000	12	
					Apotek	4.000.000	2.304.000	130.000	2.434.000	1.566.000	62	
					Percetakan / Penerbitan	10.000.000	840.000	-	840.000	9.160.000	3	
					Agen minyak	7.500.000	-	-	-	7.500.000	3	
					Garasi	2.000.000	13.915.500	-	13.915.500	(11.915.500)	695	
					Lain-lain	10.000.000	44.059.000	34.040.000	78.099.000	(68.099.000)	783	
1	07	01	4	1	2	03	04	RETRIBUSI IJIN TRAYEK :				65
					Ijin Trayek Bus Sedang	1.150.000	690.000	-	690.000	460.000	62	
					Ijin Trayek Microbus	4.700.000	3.200.000	400.000	3.600.000	1.100.000	77	
					Ijin Insidental Kendaraan	1.200.000	1.260.000	130.000	1.440.000	(240.000)	123	
					Denda Ijin Trayek	-	420.200	86.000	506.200	(506.200)		
1	02	01	4	1	2	03	06	RETRIBUSI IJIN DI BIDANG KESEHATAN :				51
						125.000.000	58.780.000	4.875.000	63.655.000	61.345.000		
2	04	01	4	1	2	03	08	RETRIBUSI IJIN DI BIDANG KEPARIWISATAAN:				205
					Hotel	4.310.000	5.160.000	100.000	5.260.000	(950.000)	122	
					Rumah Makan	-	850.000	-	850.000	(850.000)		
					UJRHU	600.000	4.025.000	75.000	4.100.000	(3.500.000)	683	
1	15	01	4	1	2	03	09	RETRIBUSI SIUP :				95
					SIUP PK	31.250.000	32.050.000	2.410.000	34.460.000	(3.210.000)	119	
					SIUP PM	9.000.000	4.800.000	800.000	5.600.000	3.400.000	62	
					SIUP PB	10.000.000	6.050.000	1.590.000	7.550.000	2.450.000	76	
					TDI	4.000.000	2.750.000	250.000	3.000.000	1.000.000	75	

1										2	3	4	5	6	7	8
										TDG	1.000.000	950.000	290.000	1.240.000	(240.000)	124
										TDP PT	4.500.000	4.500.000	600.000	5.300.000	(800.000)	113
										TDP Koperasi	250.000	200.000		200.000	50.000	80
										TDP CV	3.240.000	5.920.000	480.000	6.400.000	(3.160.000)	198
										TDP PERORANGAN	14.560.000	10.120.000	700.000	10.820.000	3.740.000	74
										TDP Perusahaan Lainnya	600.000	1.200.000	-	1.200.000	(600.000)	200
										IUI	1.600.000	400.000		400.000	1.200.000	25
1																
	20	0304	4	1	2	03	10			Retribusi Pengaturan Perubahan Pemanfaatan Lahan :	30.000.000	-	-	-	30.000.000	0
1																
				4	1	3				HASIL PENGELOLAAN KEKAYAAN DAERAH :	5.481.000.000	4.101.082.943		4.101.082.943	1.379.917.057	75
1				4	1	3	01			Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada PERUSDA	5.481.000.000	4.101.082.943		4.101.082.943	1.379.917.057	75
1	20	0304	4	1	3	01	01			PDAM	800.000.000	650.540.000	-	650.540.000	149.460.000	81
	20	0304	4	1	3	01	02			Perusda Aneka Usaha	200.000.000	-	-	-	200.000.000	0
1	20	0304	4	1	3	01	03			Perusda Bank Pasar	1.100.000.000	1.069.136.550		1.069.136.550	30.863.450	97
1	20	0304	4	1	3	01	04			BKK	381.000.000	406.430.494	-	406.430.494	(25.430.494)	107
	20	05	4	1	3	01	05			Pembagian Dividen Bank Jateng	3.000.000.000	1.974.975.899	-	1.974.975.899	1.025.024.101	66
1																
				4	1	4				LAIN-LAIN PENDAPATAN ASLI DAERAH YANG SAH :	27.727.058.000	17.672.029.735	1.485.115.450	19.157.145.185	8.569.912.815	69
1				4	1	4	01			Kasii Penjualan Asset Daerah Yang Tidak Dipisahkan	182.990.000	134.890.814	88.513.000	223.403.814	(40.413.814)	122
1	20	0307	4	1	4	01	06			Penjualan Kendaraan Dinas Roda Empat	-	-	-	-	-	-
1	03	01	4	1	4	01	07			Penjualan Drum Bekas	24.990.000	-	24.990.000	24.990.000	-	100
1	03	01	4	1	4	01	08			Penjualan Hasil Penebangan Pohon	8.000.000	4.000.000	4.000.000	8.000.000	-	100
	03	01	4	1	4	06	10			Penjualan Bahan-bahan Bekas Bangunan	150.000.000	130.890.814	59.523.000	190.413.814	(40.413.814)	127
1																
1	20	05	4	1	4	02				PENERIMA JASA GIRO :	10.500.000.000	2.776.785.770	136.009.760	2.912.795.530	7.587.204.470	28
	20	05	4	1	4	02	01			Jasa Giro Kas Daerah	10.500.000.000	2.776.785.770	136.009.760	2.912.795.530	7.587.204.470	28
1																
1	20	05	4	1	4	03				PEDAPATAN BUNGA DEPOSITO :	576.000.000	868.333.145	79.166.650	947.499.795	(371.499.795)	164
	20	05	4	1	4	03	01			Rekening Deposito Pada Bank Pasar	576.000.000	868.333.145	79.166.650	947.499.795	(371.499.795)	164
1				4	1	4	14			PENERIMAAN LAIN-LAIN :	16.468.068.000	13.892.020.006	1.181.426.040	15.073.446.046	1.394.621.954	92
	20	20	4	1	4	14	01			Sumbangan Pihak III (Rekanan) :						
1										PT. Aqua Tirta Investama	6.900.000.000	4.840.767.250	516.108.780	5.356.876.030	1.143.123.970	82
2	02	01	4	1	4	14	01			Sumbangan Pihak III (Politeknik Ceper)	-	10.000.000	-	10.000.000	(10.000.000)	
	01	01	4	1	4	14	01			Sumbangan Pihak III (Huller) :						
										Huller	15.000.000	-	-	-	15.000.000	0
1										Sapi Kereman	9.000.000	9.552.000	-	9.552.000	(552.000)	105
1	20	0304	4	1	4	14	02			Sumbangan PDAM Surakarta	3.000.000.000	1.991.662.994	336.541.300	2.328.204.294	671.795.706	78
1	20	0304	4	1	4	14	03			Sumbangan Puspetasari, BAT, & Perusahaan Lainnya	175.000.000	24.000.000	5.000.000	29.000.000	146.000.000	17

D:\DATA\NING09\REK PAD 09 DES

JANUARI 2016 HAL 3

1	2	3	4	5	6	7	8
1	20	05	4	2	1	01	01
1	20	05	4	2	1	01	02
1	20	05	4	2	1	01	03
1	20	05	4	2	1	01	04
1	20	05	4	2	1	01	05
1	20	05	4	2	1	01	06
1	20	05	4	2	1	01	07
1	20	05	4	2	1	01	08
1	20	05	4	2	1	01	09
1	20	05	4	2	1	01	10
1	20	05	4	2	1	01	11
1	20	05	4	2	1	01	12
1	20	05	4	2	1	01	13
1	20	05	4	2	1	01	14
1	20	05	4	2	1	01	15
1	20	05	4	2	1	01	16
1	20	05	4	2	1	01	17
1	20	05	4	2	1	01	18
1	20	05	4	2	1	01	19
1	20	05	4	2	1	01	20
1	20	05	4	2	1	01	21
1	20	05	4	2	1	01	22
1	20	05	4	2	1	01	23
1	20	05	4	2	1	01	24
1	20	05	4	2	1	01	25
1	20	05	4	2	1	01	26
1	20	05	4	2	1	01	27
1	20	05	4	2	1	01	28
1	20	05	4	2	1	01	29
1	20	05	4	2	1	01	30
1	20	05	4	2	1	01	31
1	20	05	4	2	1	01	32
1	20	05	4	2	1	01	33
1	20	05	4	2	1	01	34
1	20	05	4	2	1	01	35
1	20	05	4	2	1	01	36
1	20	05	4	2	1	01	37
1	20	05	4	2	1	01	38
1	20	05	4	2	1	01	39
1	20	05	4	2	1	01	40
1	20	05	4	2	1	01	41
1	20	05	4	2	1	01	42
1	20	05	4	2	1	01	43
1	20	05	4	2	1	01	44
1	20	05	4	2	1	01	45
1	20	05	4	2	1	01	46
1	20	05	4	2	1	01	47
1	20	05	4	2	1	01	48
1	20	05	4	2	1	01	49
1	20	05	4	2	1	01	50
1	20	05	4	2	1	01	51
1	20	05	4	2	1	01	52
1	20	05	4	2	1	01	53
1	20	05	4	2	1	01	54
1	20	05	4	2	1	01	55
1	20	05	4	2	1	01	56
1	20	05	4	2	1	01	57
1	20	05	4	2	1	01	58
1	20	05	4	2	1	01	59
1	20	05	4	2	1	01	60
1	20	05	4	2	1	01	61
1	20	05	4	2	1	01	62
1	20	05	4	2	1	01	63
1	20	05	4	2	1	01	64
1	20	05	4	2	1	01	65
1	20	05	4	2	1	01	66
1	20	05	4	2	1	01	67
1	20	05	4	2	1	01	68
1	20	05	4	2	1	01	69
1	20	05	4	2	1	01	70
1	20	05	4	2	1	01	71
1	20	05	4	2	1	01	72
1	20	05	4	2	1	01	73
1	20	05	4	2	1	01	74
1	20	05	4	2	1	01	75
1	20	05	4	2	1	01	76
1	20	05	4	2	1	01	77
1	20	05	4	2	1	01	78
1	20	05	4	2	1	01	79
1	20	05	4	2	1	01	80
1	20	05	4	2	1	01	81
1	20	05	4	2	1	01	82
1	20	05	4	2	1	01	83
1	20	05	4	2	1	01	84
1	20	05	4	2	1	01	85
1	20	05	4	2	1	01	86
1	20	05	4	2	1	01	87
1	20	05	4	2	1	01	88
1	20	05	4	2	1	01	89
1	20	05	4	2	1	01	90
1	20	05	4	2	1	01	91
1	20	05	4	2	1	01	92
1	20	05	4	2	1	01	93
1	20	05	4	2	1	01	94
1	20	05	4	2	1	01	95
1	20	05	4	2	1	01	96
1	20	05	4	2	1	01	97
1	20	05	4	2	1	01	98
1	20	05	4	2	1	01	99
1	20	05	4	2	1	01	100

D:\DATA\NINGOS\REK PAD 05 DES

JANUARI 2010

HAL 9

1							2	3	4	5	6	7	8	
20	05	4	2	3	01	01	DANA ALOKASI KHUSUS (DAK) NON DANA REBOISASI:	71.995.000.000	53.996.250.000	17.998.750.000	71.995.000.000	-	100	
							Pendidikan	40.176.000.000	53.996.250.000	17.998.750.000	71.995.000.000	(31.819.000.000)	179	
							Kesehatan	9.257.000.000	-	-	-	9.257.000.000	0	
							Kependudukan	715.000.000	-	-	-	715.000.000	0	
							Infrastruktur Jalan	8.883.000.000	-	-	-	8.883.000.000	0	
							Infrastruktur Irigasi	3.775.000.000	-	-	-	3.775.000.000	0	
							Infrastruktur Air Bersih	2.697.000.000	-	-	-	2.697.000.000	0	
							Kelautan dan Perikanan	1.534.000.000	-	-	-	1.534.000.000	0	
							Pertanian	2.809.000.000	-	-	-	2.809.000.000	0	
							Lingkungan Hidup	736.000.000	-	-	-	736.000.000	0	
1							Indakop/Perdagangan	1.413.000.000	-	-	-	1.413.000.000	0	
20	05	4	3				LAIN-LAIN PENDAPATAN DAERAH YANG SAH:	67.341.478.000	56.653.078.070	15.069.406.811	71.722.484.881	(4.381.006.881)	107	
20	05	4	3	2			DANA DARURAT :	-	-	-	-	-	-	
20	05	4	3	2	01		Penanggulangan Korban / Kerusakan akibat Bencana Alam	-	-	-	-	-	-	
20	05	4	3	2	01	01	Penanggulangan Korban / Kerusakan akibat Bencana Alam	-	-	-	-	-	-	
1														
20	05	4	3	3			Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah daerah Lainnya	45.589.377.000	40.427.979.858	9.328.577.243	49.756.557.101	(4.167.180.101)	109	
1														
20	05	4	3	3			DANA BAGI HASIL PAJAK DARI PROVINSI :	45.589.377.000	40.427.979.858	9.328.577.243	49.756.557.101	(4.167.180.101)	109	
1														
1	20	05	4	3	3	01	DANA BAGI HASIL PAJAK DARI PROVINSI :	45.589.377.000	40.427.979.858	9.328.577.243	49.756.557.101	(4.167.180.101)	109	
1	20	05	4	3	3	01	01	Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor	12.465.557.000	11.420.371.794	2.770.843.005	14.191.214.799	(1.725.657.799)	114
1	20	05	4	3	3	01	03	Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	10.206.052.000	9.019.866.182	2.883.078.688	11.902.944.870	(1.694.892.870)	117
1	20	05	4	3	3	01	06	Bagi Hasil dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan ABT	319.448.900	7.329.896.852	59.355.654	7.389.252.506	(7.069.804.506)	2.313
1	20	05	4	3	3	01	07	Bagi Hasil dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan APT	16.914.000	132.460.360	2.275.903	134.736.263	(117.822.263)	797
1	20	05	4	3	3	01	08	Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	17.371.026.000	8.358.680.129	1.719.510.858	10.076.190.987	7.292.835.013	58
1	20	05	4	3	3	01	09	Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau	5.208.380.000	4.167.704.541	1.893.513.125	6.060.217.676	(851.837.676)	116
20	05	4	3	4			DANA PENYESUAIAN DAN OTONOMI KHUSUS :	6.950.742.000	2.085.223.000	4.865.519.000	6.950.742.000	-	100	
20	05	4	3	4	01		Dana Penyesuaian	-	-	-	-	-	-	
20	05	4	3	4	01	01	Dana Penguatan Desentralisasi Fiskal dan Percepatan Pemb Daerah	6.950.742.000	2.085.223.000	4.865.519.000	6.950.742.000	-	100	
1														
20	05	4	3	5			Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	14.801.359.000	14.139.875.212	875.310.568	15.015.185.780	(213.826.780)	101	
1							(224.009.000)							
1	20	05	4	3	5	01	BANTUAN KEUANGAN DARI PROVINSI :	14.801.359.000	14.139.875.212	875.310.568	15.015.185.780	(213.826.780)	101	
1	20	05	4	3	5	01	01	Bantuan Keuangan dari Provinsi (Eks 2POA)	14.577.350.000	14.139.875.212	814.652.500	15.015.185.780	(437.835.780)	103
							a. Bappeda	130.000.000	125.000.000	-	125.000.000	5.000.000	96	
							b. KPM	265.000.000	263.000.000	-	263.000.000	2.000.000	99	
							c. Kantor Dukcapil	150.000.000	-	-	-	150.000.000	0	
							d. Dispe dan KP	-	150.000.000	-	150.000.000	(150.000.000)	-	
							e. DPU	1.432.350.000	837.497.500	539.152.500	1.376.650.000	55.700.000	96	

